

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI GESCHOOL
SEBAGAI MEDIA EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN
FIKIH KELAS VIII DI MTsN 2 SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



29
4 2023 Ace
Untuk diajukan
pd Sitang Munagosa
Di Probi PAI
Amir

Oleh:

Hikmatul Maula

18422143

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2023

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI *GESCHOOL*
SEBAGAI MEDIA EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN
FIKIH KELAS VIII DI MTsN 2 SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Hikmatul Maula

18422143

Dosen Pembimbing

Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hikmatul Maula
NIM : 18422143
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI
GESCHOOL SEBAGAI MEDIA EVALUASI
PEMBELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTsN 2
SLEMAN

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil penjiplakan atau plagiasi terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 29 April 2023

Yang Menyatakan,


1874BAKX273700635
Hikmatul Maula

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kalurahan km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fia@uii.ac.id
W. fia.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 26 Mei 2023
Judul Tugas Akhir : Efektivitas Penggunaan Aplikasi Geschool sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Fikih Kelas VIII MTsN 2 Sleman
Disusun oleh : HIKMATUL MAULA
Nomor Mahasiswa : 18422143

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua	: Supriyanto Abdi, S.Ag, MCAA, Ph.D	(.....)
Penguji I	: Dra Hj. Sri Haningsih, M.Ag	(.....)
Penguji II	: Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing	: Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd	(.....)

Yogyakarta, 5 Juni 2023



Dr. Drs. Asmuni, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Pembimbing Skripsi, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama Mahasiswa : Hikmatul Maula
Nomor Induk Mahasiswa : 18422143
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI
GESCHOOL SEBAGAI MEDIA EVALUASI
PEMBELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI
MTsN 2 SLEMAN

Bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosyah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Dosen Pembimbing,



Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

NOTA DINAS

Yogyakarta, 29 April 2023 M

08 Syawal 1444 H

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di-Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat Nomor: 1089/Dek/60/DAATI/FIAI/IX/2022, tanggal 12 September 2022 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudari:

Nama Mahasiswa : Hikmatul Maula
Nomor Induk Mahasiswa : 18422143

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI
GESCHOOL SEBAGAI MEDIA EVALUASI
PEMBELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTsN
2 SLEMAN

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketepatan bahwa skripsi Saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

MOTTO

حَاسِبُوا أَنْفُسَكُمْ قَبْلَ أَنْ تُحَاسَبُوا، وَ تَزَيِّنُوا لِلْعَرْضِ الْأَكْبَرِ وَإِنَّمَا يَخَفُ الْحِسَابُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى مَنْ حَاسَبَ نَفْسَهُ فِي الدُّنْيَا

“Bermuhasabah diri lah kalian terhadap amalan kalian sebelum kalian dihisab,

dan berhias dirilah kalian untuk menghadapi perhitungan yang besar.

Sesungguhnya hisab pada hari kiamat akan menjadi ringan bagi orang yang selalu

menghisab dirinya saat hidup di dunia” (HR. Turmudzi).¹

(Umar Bin Khattab)

¹ Taufiqurrahman, Heryandi, Junaidi, “Pengembangan Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia (JPPI)*, No. 2 Vol. 2 (April, 2018), h 200.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamiin

Atas berkat Rahmat nikmat dan ridho, saya persembahkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas segala kehendak-Nya saya menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan, dalam meraih cita-cita. Dengan ini saya persembahkan karya sederhana ini untuk:

1. Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
2. Ayah dan Ibu tercinta dan tersayang, Bapak Majid dan Ibu Yoyoh Maemunah yang telah luar biasa mendidik sehingga anakmu mampu mencapai pada titik ini, sebagai wujud bukti baktiku padamu.
3. Kakakku tersayang Rifqi Maulana.
4. Adikku tercinta Nur Fadilah dan Robiyatul Adawiyah.
5. Keluarga besarku di Majalengka Jawa Barat.
6. Keluarga kedua Pondok Pesantren Ki Ageng Giring
7. Guru-guru dan siswa-siswa MTsN 2 Sleman, yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan memberi semangat dan motivasi.

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI GESCHOOL SEBAGAI MEDIA EVALUASI PEMBELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTSN 2 SLEMAN

Oleh:

Hikmatul Maula

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena aplikasi pembelajaran berbasis internet yaitu Geschool yang sudah diterapkan di MTsN 2 Sleman. Diterapkannya Geschool untuk sebagai media pembelajaran dan digunakan untuk menjadi salah satu media evaluasi yang meliputi penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester dan penilaian akhir tahun. Dalam penerapannya ada beberapa kendala yang dialami oleh siswa ketika menggunakan aplikasi ini adalah kendala teknis dari adanya bug program atau eror system pada beberapa tempat, dan siswa masih bisa mencontek ke google pada saat ujian berlangsung dengan cara membuka aplikasi lain atau split layar. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini yaitu menganalisis seberapa besar tingkat efektivitas Geschool ketika diterapkan sebagai media evaluasi pembelajaran fikih kelas VIII di MTsN 2 Sleman.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan lokasi penelitian di MTsN 2 Sleman kelas VIII dimana data diperoleh dari hasil belajar siswa selama satu semester ganjil sebagai data yang pokok untuk mengukur perbandingan dari rata-rata hasil belajar menggunakan paper dan Geschool. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling, objek penelitian ini adalah aplikasi Geschool, instrumen yang digunakan penelitian ini berupa pertanyaan pilihan ganda yang memuat materi fikih kelas VIII pada semester ganjil, dan teknik analisis yang digunakan adalah paired simple t-test.

Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Aplikasi Geschool tidak efektif sebagai media evaluasi pembelajaran fikih kelas VIII di MTsN 2 Sleman. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi $p=0,304 > 0,05$. (2). Besarnya selisih rerata hasil belajar hanya 1,1 poin. Hal ini menunjukkan tidak adanya perbedaan rerata hasil belajar siswa dengan Geschool, yakni sebesar 81,45 dan rerata hasil belajar dengan metode paper, yaitu sebesar 80,35. Selain itu dilihat dari t hitung dan t tabel juga menunjukan $1,033 < 1,984$ artinya aplikasi Geschool kurang efektif untuk media evaluasi pembelajaran fikih kelas VIII di MTsN 2 Sleman.

Kata kunci: Efektivitas, aplikasi Geschool, media evaluasi pembelajaran.

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF USING THE GESCHOOL APPLICATION AS A MEDIUM FOR EVALUATING CLASS VIII FIQH LEARNING AT MTSN 2 SLEMAN

By:

Hikmatul Maula

This research is motivated by the phenomenon of internet-based learning applications, namely Geschool which has been implemented in MTsN 2 Sleman. The application of Geschool as a learning medium and used to be one of the evaluation media which includes daily assessments, midterm assessments, end-of-semester assessments and year-end assessments. In its application there are several obstacles experienced by students when using this application are technical obstacles from program bugs or system errors in some places, and students can still cheat to Google during the exam by opening other applications or split screens. Therefore, the author is interested in conducting this study, namely analyzing how much the effectiveness of Geschool when applied as an evaluation medium for class VIII fiqh learning in MTsN 2 Sleman.

In this study using quantitative methods and research locations in MTsN 2 Sleman class VIII where data was obtained from student learning outcomes during an odd semester as the main data to measure the comparison of average learning outcomes using paper and Geschool. The sampling technique used in this study is random sampling, the object of this study is the Geschool application, the instrument used in this research is in the form of multiple-choice questions containing class VIII fiqh material in odd semesters, and the analysis technique used is paired simple t-test.

The findings of the study showed that (1) the Geschool application was not effective as a medium for evaluating class VIII fiqh learning in MTsN 2 Sleman. This is evidenced by the significance value $p = 0.304 > 0.05$. (2). The magnitude of the difference in average learning outcomes is only 1.1 points. This shows that there is no difference in the average learning outcomes of students with Geschool, which is 81.45 and the average learning outcomes with the paper method, which is 80.35. In addition, judging from the t count and t the table also shows $1.033 < 1.984$, meaning that the Geschool application is less effective for evaluating class VIII fiqh learning media in MTsN 2 Sleman.

Keywords: Effectiveness, Geschool application, learning evaluation media.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ، لِيُظْهِرَهُ
عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَكَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ،
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatNya, terucap dengan tulus dan ikhlas Alhamdulillah Rabbil 'Alamin tiada henti karena dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini. Shalawat diiringi salam semoga senantiasa tercurahkan limpahnya kepada insan pilihan Tuhan khatamul anbiya'i walmursalin wal awliya Muhammad SAW.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian, skripsi ini merupakan hasil usaha yang maksimal dari penulis. Tidak sedikit kesulitan, hambatan, dan cobaan yang ditemui. Banyak hal yang tidak dapat digambarkan oleh penulis didalamnya karena keterbatasan ilmu dan waktu. Namun, selalu ada alasan untuk bersyukur atas berbagai pengalaman selama penulisan skripsi ini.

Sungguh sebuah karunia besar yang Allah titipkan berkat usaha dan do'a yang dipanjatkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi. Selanjutnya,

penulisan skripsi ini tak lepas dari do'a dan dukungan dari berbagai pihak yang telah banyak berpartisipasi dan memberikan kontribusi. Oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak:

1. Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Dr. Drs. Asmuni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam yang selalu mendo'akan para mahasiswanya.
3. Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu mendukung kami mahasiswa/i Pendidikan Agama Islam dan memberikan motivasi.
4. Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
5. Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, memberikan arahan dan meluangkan waktu dengan penuh keikhlasan dan kesabaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam dan fakultas lainnya yang berada di lingkungan Universitas Islam Indonesia atas ilmu, amalan, pengalaman serta bimbingan selama menempuh pendidikan Strata-1.
7. Seluruh civitas akademika Fakultas Ilmu Agama Islam yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan persyaratan administrasi serta dukungan yang telah diberikan.

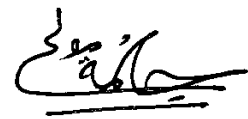
8. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sleman, terima kasih telah memberikan izin penelitian dan dukungan partisipatif, sehingga skripsi ini dapat selesai.
9. Hendro Kusuma, S.Th. dan Riski Andri Pramudya, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Fikih di MTsN 2 Sleman, yang telah mengorbankan waktu dan pikiran untuk membantu penelitian saya, semoga kebaikan yang diberikan dapat menjadi kebahagiaan dunia dan akhirat kelak.
10. Kedua orang tua tercinta, bapak Majid dan ibu Yoyoh Maemunah, senantiasa tidak pernah lelah dalam memberikan pesan, nasehat, dan do'a, serta dedikasi yang tidak pernah berhenti baik moral maupun material sehingga saya dapat menyelesaikan studi sarjana di FIAI UII.
11. Rifqi Maulana, Nur Fadilah dan Robiyatul Adawiyah, sebagai kakak dan adik senantiasa mendukung, memberikan arahan serta mengingatkan untuk terus berjuang menggapai sesuatu yang di cita-citakan.
12. Pondok Pesantren Ki Ageng Giring abah kiayi Zaini 'Adnan dan Ibu Ummi Faridah selaku pengasuh Pondok yang selalu memberikan nasehat dan dukungan.
13. Teman seperjuangan skripsi, Ihda Ulul Inayya terima kasih sudah menemani mengerjakan penelitian ini dan mendengarkan keluh kesah dalam perjuangan menyelesaikan skripsi ini.
14. Seluruh santri PPKAG Putri terkhusus untuk Syifa Fauziyatul Fatihah, Ira Khariratul Mabruroh, Khumairo Zahra, Wafirotullaela, Hanifah, telah memberi motivasi dan semangat untuk mengerjakan penelitian ini.

15. Muhammad Kamiluddin Zein Musyafa' yang telah menemani dan memberi semangat selama penelitian ini berjalan.
16. Teman seperjuangan PAI 2018 yang telah berjuang untuk menyelesaikan seluruh proses studi ini.
17. Teman Praktik Pengalaman Lapangan di MTsN 2 Sleman, terima kasih atas kerja sama dan pengalaman terbaiknya selama PPL.
18. Terakhir, semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, atas jasa bantuan semua pihak baik berupa moril maupun materil, sampai detik ini penulis panjatkan do'a semoga Allah memberikan balasan yang berlipat dan menjadikannya amal jariyah yang tidak pernah berhenti mengalir hingga yaumulakhir. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 19 April 2023



Hikmatul Maula

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II.....	11
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Landasan Teori.....	24
1. Kajian Teori	24
2. Kerangka Pikir.....	43
3. Hipotesis Penelitian.....	45
BAB III	47
METODE PENELITIAN.....	47
A. Jenis Penelitian	47
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	47
C. Tempat dan Lokasi Penelitian.....	48
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	48
E. Populasi dan Sampel Penelitian	50
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	52
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	53

H. Uji Asumsi (Normalitas, Linieritas dan Homogenitas)	54
I. Teknik Analisis Data	55
J. Pengujian Hipotesis	56
BAB IV	57
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	57
B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian	60
C. Uji <i>Try Out</i> Instrument	60
<i>Try Out</i> Uji Coba Validitas	60
Hasil <i>Try Out</i> setelah di <i>Drop out</i>	62
Hasil Uji Reliabilitas	63
D. Teknik Analisis Data	64
Hasil Uji Normalitas	65
Hasil Uji Homogenitas	66
E. Hasil Penelitian	66
Hasil Uji Hipotesis Paired Sample T-Test	68
F. Pembahasan	69
BAB V	77
KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Kategori Capaian Mata Pelajaran	12
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	50
Tabel 4.1 <i>Try Out</i> Uji Coba Validitas	60
Tabel 4.2 Hasil <i>Try Out</i> Uji Coba setelah di <i>Drop Out</i>	62
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	65
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis <i>Paired Sample T-Test</i>	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan kualitas individu maupun masyarakat.² Sesuatu yang lumrah bahwa pendidikan itu mentransfer ilmu dan keahlian, selain itu pendidikan juga menekankan pada pembentukan karakter dan kesadaran seorang individu ataupun masyarakat. Dengan proses seperti inilah suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi selanjutnya. Sehingga individu maupun masyarakat benar-benar siap menyongsong masa depan bangsa dan negara yang lebih maju.

Kunci sukses sebuah keberhasilan dalam segala aspek kehidupan adalah pendidikan.³ Adapun dalam proses pendidikan tersebut ada satu komponen yang sangat pokok dalam mencapai berhasilnya suatu pendidikan yaitu peran seorang guru yang merupakan perantara dalam mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan bangsa.

² Nurkholis, "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Kependidikan*, Vol 1 no 1, thn 2013, h 25.

³ Tompong dan Jailani, "An Evaluation of Mathematics Learning Program at Primary Education using Countenance Stake Evaluation Model", *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol 23 no 2, thn 2019, h 156-169.

Pendidikan berlangsung dalam suatu lingkungan pendidikan formal yang disebut sekolah. Sekolah adalah tempat untuk menempuh proses pendidikan dasar, menengah hingga tingkat akhir serta menjadi sarana mendapatkan informasi atau ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Untuk membentuk intelektual dan karakter seorang individu pada umumnya harus melalui proses pendidikan disekolah, sehingga dianggap sebagai proses yang cukup penting untuk kemajuan bangsa.

Ada beberapa komponen yang menunjang berhasilnya sebuah pendidikan dan proses pembelajaran, salah satunya yaitu guru. Guru menjadi komponen yang memiliki dampak dan pengaruh besar. Oleh karena itu seorang guru harus menguasai dan memiliki kompetensi yang mencakup komponen-komponen lainnya dalam sebuah pembelajaran. Seperti yang dikatakan oleh bapak pendidikan nasional Ki Hajar Dewantara “Ing ngarsa sung tulada, Ing madya mangun karsa, Tut wuri handayani” artinya di depan seorang guru harus memberi teladan yang baik, di tengah atau di antara murid guru harus menciptakan prakarsa dan ide, dan di belakang seorang guru harus memberikan dorongan dan arahan.

Komponen utama dari proses pembelajaran selain guru yaitu evaluasi pembelajaran, di dalamnya mencakup pelaksanaan penilaian, proses dan hasil belajar siswa. Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses yang berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi, dalam

menilai keputusan yang dibuat untuk merancang suatu sistem pembelajaran.⁴

Dalam pelaksanaan evaluasi terdapat *judgment* untuk menentukan nilai suatu program yang sedikit banyak mengandung unsur subyektif. Seperti yang diungkapkan *Griffin* dan *Nix* dalam kutipan Mardapi yang dikutip Rani Febriana bahwa evaluasi adalah *judgment* terhadap nilai atau implikasi dari hasil pengukuran.⁵

Kata evaluasi dalam ranah pendidikan dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh informasi secara menyeluruh, mengenai karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik meliputi aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik. Sehingga dapat diberikan usaha tindak lanjut, dan bimbingan sesuai pedoman dari hasil evaluasi terhadap peserta didik selama menempuh proses pembelajaran, baik itu berupa perbaikan maupun peningkatan.

Pembelajaran daring adalah sebuah alternatif untuk proses belajar mengajar agar tetap dilaksanakan dengan baik ditengah pandemi covid-19. Pembelajaran daring merupakan rancangan pembelajaran yang disusun menggunakan sistem elektronik sehingga mampu mendukung suatu proses pembelajaran.⁶ Disebut pembelajaran daring karena proses pembelajaran

⁴ Rina Febriana, “*Evaluasi Pembelajaran*”, editor: Bunga Sari Fatmawati, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2021), h. 1.

⁵ *Ibid* h. 7.

⁶ *Michael W. Allen*, “*Michael Allen’s Guide to E-Learnig (Building Interactive, Fun and Effective Learning Program for Any Company)*”, (Canada: John Wiley dan Sons, 2013), h. 27.

yang tidak tatap muka disekolah, cukup menggunakan elektronik yaitu jejaring sosial sebagai penghubung interaksi antara guru dan peserta didik.

Seiring berjalannya waktu, teknologi mengalami perubahan yang sangat pesat, dimana teknologi mampu mempermudah kegiatan manusia khususnya dalam bidang pendidikan. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini, akan dapat membuat media pembelajaran yang semakin menarik, dan peserta didik akan lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien selama menggunakan fasilitas pembelajaran daring.

Sebagai sekolah yang berupaya mengikuti perkembangan teknologi termasuk di masa pandemi covid-19 ini, MTsN 2 Sleman mengambil kebijakan untuk menyelenggarakan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Geschool*. Aplikasi *Geschool* yang dulu hanya digunakan sebagai *platform* belajar daring di kelas ICT pada akhirnya digunakan oleh seluruh siswa selama pembelajaran di masa pandemi. *Geschool* merupakan sebuah aplikasi belajar daring yang dipilih oleh MTsN 2 Sleman karena berdasar dari pengalaman selama beberapa tahun sebelum pandemi menunjukkan banyak kelebihan daripada *platform* pembelajaran daring yang lain.

Pada bulan September 2021 MTsN 2 Sleman mengambil kebijakan melaksanakan PTMT yaitu Pembelajaran Tatap Muka Terbatas dengan menjalankan *blended learning*, yang merupakan pembelajaran langsung disekolah secara tatap muka dan pembelajaran dirumah secara daring atau online dengan menggunakan *Geschool*. Aplikasi *Geschool* adalah sebuah

jejaring sosial edukasi yang dikembangkan untuk memajukan dunia pendidikan Indonesia. Terlihat dari fitur-fitur dan *reward* menarik yang disediakan oleh *Geschool*.⁷ Dengan layanan pendidikan, serta didesain khusus untuk menciptakan layanan fitur pertemanan dengan mengkolaborasikan berbagai fitur yang ada pada jejaring sosial yang lain agar dapat dioperasikan sebagai media yang layak dan proporsional bagi semua kalangan baik peserta didik, guru maupun orang tua.

Selama dua bulan penulis melaksanakan kegiatan (Praktik Pengalaman Lapangan) PPL di MTsN 2 Sleman dan menjadi praktikan guru Fikih kelas 7D dan 7E. MTsN 2 Sleman merupakan salah satu madrasah tingkat menengah pertama yang termasuk unggulan terbaik di Yogyakarta dan terkenal dengan kedisiplinannya.

Selain menjadi praktikan, penulis juga melakukan pengamatan terhadap penggunaan aplikasi *Geschool* yang digunakan dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran fikih. Mata pelajaran fikih salah satu mata pelajaran yang harus diperhatikan sebab berhubungan langsung dengan ibadah yang dianjurkan oleh syariat Islam. Pembelajaran fikih lebih memperhatikan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru sehingga, dapat di aplikasikan pada kehidupan sehari-hari.

⁷ Kusrianti, "Memanfaatkan Geschool Sebagai Media Belajar Siswa SMP Pada Mata Pelajaran TIK", *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, No. 02, Vol. XVII, Tahun 2013.

Pengamatan dilakukan dengan cara mewawancarai salah satu guru mata pelajaran fikih di MTsN 2 Sleman. Hasil dari wawancara tersebut yaitu bahwa aplikasi *Geschool* sudah baik namun dari segi performa dan sistem operasi didalamnya masih banyak kekurangan, seperti kesalahan penulisan atau *typo* disebabkan aplikasi belum bisa memberikan support untuk penulisan simbol atau rumus-rumus, kemudian adanya *timing* eror yakni tidak bisa menyesuaikan dengan waktu yang sebenarnya atau *real time* yang ada.

Selain itu, ada beberapa kendala seperti yaitu aplikasi *Geschool* ketika digunakan sebagai media evaluasi pembelajaran ada beberapa kekurangan dari segi performa dan sistem operasi di dalamnya salah satunya yakni tampilan ketika membuka aplikasi *Geschool* tidak *user friendly*, kemudian masih ditemukan beberapa *bug* program atau eror *system* di beberapa tempat, serta siswa masih bisa mencontek ke *google* saat ujian berlangsung dengan cara membuka aplikasi lainnya atau *split* layar.

Berdasarkan kekurangan dan permasalahan yang terjadi di lapangan, sejatinya aplikasi *Geschool* ini untuk mempermudah dan siswa lebih tertib tidak mencontek dalam proses evaluasi pembelajaran baik itu pada saat penilaian harian, mingguan, tengah semester maupun akhir semester.

Maka daripada itu, hal tersebut yang menjadi kegelisahan penulis terletak pada apakah sudah efektif penggunaan aplikasi *Geschool* sebagai media evaluasi pembelajaran Fikih kelas VIII di MTsN 2 Sleman? Dan

seberapa besar efektivitas penggunaan aplikasi *Geschool* sebagai media evaluasi pembelajaran Fikih kelas VIII di MTsN 2 Sleman.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tepat sasaran, maka berdasarkan latar belakang di atas terdapat rumusan masalah sebagai berikut

Seberapa besar efektivitas penggunaan aplikasi *Geschool* sebagai media evaluasi pembelajaran Fikih kelas VIII di MTsN 2 Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk menganalisis seberapa besar efektivitas penggunaan aplikasi *Geschool* dalam pembelajaran Fikih kelas VIII di MTsN 2 Sleman.

Berdasarkan tujuan dan rumusan masalah di atas, maka terdapat manfaat penelitian yang terbagi menjadi dua yaitu manfaat penelitian bersifat teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan mampu menambah histori keilmuan dan memberikan dinamika pengetahuan yang baru terhadap dunia pendidikan dan menambah pengetahuan terkait dengan seberapa efektifkah peran dari aplikasi *Geschool* dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran Fikih kelas VIII di MTsN 2 Sleman.

2. Secara praktis

- a. Bagi sekolah hasil penelitian ini harapannya dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam menentukan penerapan sistem dan model pembelajaran yang efektif dan tepat bagi siswa maupun guru serta civitas akademik yang ada di lingkungan sekolah.
- b. Bagi peneliti, melalui penelitian ini diharapkan dapat memperkaya karya ilmiah dalam bidang pendidikan dan dijadikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya. Khususnya dalam bidang penerapan aplikasi pembelajaran di era sekarang ini.
- c. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini harapannya dapat digunakan sebagai bahan referensi atau bahan acuan bagi penelitian berikutnya.
- d. Bagi Universitas Islam Indonesia, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi dan referensi bacaan sehingga dapat meningkatkan dan menambah wawasan keilmuan untuk dituangkan dalam sebuah karya ilmiah atau penelitian.
- e. Bagi pemerintah, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai data acuan untuk menambah dan memperkaya pengembangan dalam menangani masalah pendidikan saat ini.

D. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan mencapai hasil yang utuh jika terdapat sistematika pembahasan yang baik. Untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematis, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang membahas tentang perkembangan era revolusi teknologi dalam penerapannya ke dalam ranah pendidikan, selanjutnya dijabarkan menjadi point-point permasalahan yang dituangkan ke dalam rumusan masalah dan tujuan penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua, Kajian Pustaka dan Landasan Teori. Kajian Pustaka memuat informasi-informasi dari penelitian yang sejenis dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan Landasan Teori yang menguraikan tentang konsep, prinsip, teori dan berbagai uraian lain berkaitan dengan permasalahan yang menjadi topik bahasan penelitian. Uraian yang terdapat di dalamnya berupa deskripsi (penjelasan, penegasan) teori, bisa juga dengan analisis (mengkaji) teori-teori yang pernah ada sebelumnya.

Bab ketiga, metode penelitian yang membahas tata cara pelaksanaan penelitian dengan tujuan untuk mencari jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan. Metode penelitian tersebut, diantaranya: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat, membahas hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasannya yang terdiri dari deskripsi objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab kelima merupakan bab terakhir, yaitu penutup yang meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran. Kemudian terdapat daftar pustaka sebagai referensi pada penelitian ini serta terdapat lampiran-lampiran yang berisi dokumen-dokumen penting.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penyusunan skripsi ini, maka penulis melakukan pengamatan, mengkaji beberapa pustaka terlebih dahulu yang relevan dengan topik yang akan diteliti pada penulisan skripsi ini.

Pertama, Yusuf Rasikh yang merupakan mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dalam skripsinya dengan judul “Efektivitas Aplikasi *Geschool* sebagai Media Evaluasi Hasil Belajar pada Siswa Kelas XI MIPA di MAN 1 Yogyakarta”. Eksplorasi ini memiliki tujuan khususnya untuk mengetahui sejauh mana dan seberapa besar tingkat kelayakan penerapan aplikasi *Geschool* sebagai perangkat atau media penilaian dalam metode evaluasi hasil belajar siswa kelas XI MIPA MAN 1 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan lokasi penelitian atau sasaran penelitian adalah MAN 1 Yogyakarta kelas XI MIPA dimana informasi data diperoleh dari hasil belajar siswa, yaitu nilai evaluasi tengah semester dan penilaian akhir semester sebagai data penting untuk mengukur korelasi rata-rata hasil belajar dari penggunaan media *Geschool* dan *paper*, serta analisis yang digunakan adalah uji *two way ANOVA*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi *Geschool* tidak efektif untuk digunakan sebagai media evaluasi hasil belajar siswa, dibuktikan dengan taraf signifikansi $p=0,906$ lebih besar dari 0.05 yang

menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan media *Geschool* dan *paper*, selain itu, rata-rata penggunaan media *Geschool* dan *paper* juga diukur dengan rata-rata sebesar 82.901 untuk media *Geschool* dan 81.889 untuk media *paper*.⁸

Selain itu ada kategori capaian mata pelajaran yang menggunakan *paper* dan *Geschool*. Kategorinya terbagi menjadi tiga yaitu kategori cukup untuk nilai antara 75-79, kategori baik untuk nilai 80-84, dan kategori sangat baik untuk nilai > 85. Hasilnya yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kategori Capaian Mata Pelajaran

Kategori	Paper	Geschool
Cukup	Biologi, Fisika	Fisika
Baik	SKI, Kimia	Bahasa Arab, Fikih, Biologi
Sangat baik	Bahasa Arab, Akidah, Fikih	SKI, Akidah, Kimia

Terdapat perbedaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang akan diteliti, yaitu mengukur sejauh mana tingkat efektivitas aplikasi *Geschool* sebagai alat evaluasi hasil belajar siswa. Sementara itu, dalam penelitian yang akan diteliti akan mengukur seberapa besar tingkat efektivitas aplikasi online (*Geschool*) sebagai media evaluasi pembelajaran siswa khususnya mata pelajaran fikih.

Kedua, skripsi yang disusun oleh Erin Dwi Ningsih dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Fikih Kelas XI

⁸ Yusuf Rasikh, “Efektivitas Aplikasi *Geschool* Sebagai Media Evaluasi Hasil Belajar Pada Siswa Kelas XI di MAN 1 Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2020.

MAN 1 Yogyakarta”. Proses pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik, seperti internet dan file multimedia berupa suara, gambar, animasi, atau video, serta tidak ada batasan ruang dan waktu pada saat pembelajaran dilakukan disebut “pembelajaran daring atau *e-learning*”. Dalam bidang pendidikan, ilmu fikih merupakan mata pelajaran yang menjelaskan dan bermuatan pendidikan agama Islam yang memberikan pengetahuan tentang ajaran-ajaran Islam ditinjau dari hukum syara’ yang terdapat dalam Al-Qur’an, As-sunnah maupun dalil-dalil yang terperinci. Dan ruang lingkup pelajaran fikih itu tidak hanya didalam kelas saja, tetapi penerapan hukum Islam yang terdapat di dalam pelajaran fikih juga harus relevan dengan peraturan yang berlaku di masyarakat dan kehidupan sehari-hari.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari pembelajaran daring terhadap hasil belajar fikih kelas XI MAN 1 Yogyakarta. Metode penelitiannya yaitu kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang merupakan menggambarkan secara sistematis, objektif, akurat dan apa adanya. Hasil penelitian ini yaitu pembelajaran daring terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil pembelajaran fikih di kelas XI MAN 1 Yogyakarta.⁹

Dari penelitian ini ada perbedaan dengan yang akan diteliti yaitu pada penelitian ini masih menjelaskan pengaruh pembelajaran daring

⁹ Erin Dwi Ningsih, “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas XI MAN 1 Yogyakarta, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2021.

terhadap hasil belajar fikih sedangkan yang akan diteliti menganalisis seberapa besar tingkat efektivitas aplikasi *Geschool* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran fikih.

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh kusrianti yang berjudul “Memanfaatkan *Geschool* Sebagai Media Belajar Siswa SMP Pada Mata Pelajaran TIK”. Berawal dari hasil belajar dan minat siswa yang tidak terlalu antusias pada pelajaran TIK yang berisi materi ilmu teori TIK seperti sejarah perkembangan TIK dan Komputer, sejarah internet, dan materi teori TIK lainnya yang tidak mengandung unsur prakteknya, maka dikembangkan cara memanfaatkan media pembelajaran baru yang lebih menarik siswa usia SMP dengan karakteristiknya yang sudah dapat berpikir logis tentang berbagai gagasan yang bersifat abstrak, membuat hipotesis, dan memecahkan masalah. *Geschool* adalah salah satu jejaring sosial edukasi yang dikembangkan untuk memajukan dunia pendidikan Indonesia, ini terlihat dari fitur-fitur dan *reward* menarik yang disediakan dan dikembangkan oleh *Geschool* bagi para penggunanya terutama para siswa dalam memahami materi pelajaran dan untuk memudahkan guru dalam mengajar tanpa meninggalkan ciri khasnya sebagai jejaring sosial.¹⁰

Terdapat perbedaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang akan diteliti yaitu menganalisis seberapa besar tingkat efektivitas sebuah aplikasi *Geschool* sebagai media pembelajaran dalam pelajaran fikih

¹⁰ Kusrianti, “Memanfaatkan *Geschool* Sebagai Media Belajar Siswa SMP Pada Mata Pelajaran TIK”, *Jurnal Ilmiah Guru “COPE”*, No. 02, Vol. XVII, Tahun 2013.

sementara itu, dalam jurnal diatas masih membahas tentang penerapan aplikasi *Geschool* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran TIK.

Keempat, pada tahun 2020 Muhammad Arlie Arlando mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia Fakultas Teknologi dan Pendidikan Vokasi Bandung menulis skripsi berjudul “ Efektivitas Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin UPI Pada Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas aspek-aspek proses pembelajaran daring yaitu perencanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, strategi pembelajaran, media dan teknologi pembelajaran, dan layanan bantuan dengan menyesuaikan ketercapaian kepada standar pembelajaran daring berdasarkan pengalaman mahasiswa melakukan pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan data diperoleh melalui survei. Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2017 sampai 2019 program studi pendidikan teknik mesin yang mengalami pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19. Sampel penelitian ini sebanyak 197 orang mahasiswa. Hasil penelitian ini yaitu, proses pembelajaran daring mahasiswa PTM tergolong cukup efektif, meliputi media dan teknologi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, aspek layanan bantuan belajar, dan aspek perencanaan pembelajaran berada pada kategori

cukup efektif, sedangkan aspek strategi pembelajaran berada pada kategori tidak efektif.¹¹

Terdapat perbedaan antara skripsi diatas dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada skripsi diatas mengukur efektivitas proses pembelajaran daring untuk mahasiswa sedangkan penelitian yang akan diteliti seberapa besar tingkat efektivitas sebuah aplikasi *Geschool* sebagai media pembelajaran pada pelajaran fikih.

Kelima, artikel yang ditulis oleh Yata Yasinta dan Reno Fernandes dari Universitas Negeri Padang dengan judul “Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial *Geschool* terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 11 Padang”. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Behavioristik dari Thorndike. Teori Thorndike biasa disebut juga dengan teori koneksionisme. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif.

Geschool merupakan website jejaring sosial yang berbasis edukasi yang sekarang telah hadir dan tersebar di beberapa kota besar termasuk salah satunya yaitu di Provinsi Sumatera Barat khususnya di salah satu Sekolah Menengah Pertama terfavorit di Kota Padang di SMP Negeri 11 Kota Padang. *Geschool* yang digunakan di SMP Negeri 11 Padang hanya fokus pada mata pelajaran yang diujikan nasionalkan saja seperti Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris dan IPA. *Geschool* menyediakan

¹¹Muhammad Arlie Arlando, “Efektivitas Proses Pembelajaran Daring Mahasisa Pendidikan Teknik Mesin UPI Pada Masa Pandemi Covid-19”, *Skripsi*, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, 2020.

berbagai fitur pertemanan sekaligus pembelajaran untuk siswa, guru, orang tua dan alumni serta membangun komunitas sekolah yang terintegrasi secara komprehensif membawa interaksi sosial dan pendidikan dunia nyata pelajar, guru, orang tua, dan alumni tersebut ke dunia maya.

Namun pada kenyataannya hasil observasi serta wawancara terhadap salah satu guru yang mengajar di sekolah tersebut terdapat berbagai kendala seperti siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat proses penyampaian materi pelajaran. Hal ini terlihat bahwa ada siswa yang sibuk bermain sendiri, mengantuk saat belajar serta ada siswa yang tidak fokus dengan apa yang disampaikan guru serta rendahnya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran.

Dan hasil dari penelitian ini yaitu jejaring sosial *Geschool* berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas IX SMP Negeri 11 Padang. Uji *R-Square* ditemukan nilai koefisien determinasi minat belajar siswa kelas IX SMP Negeri 11 Padang ditunjukkan dengan nilai *R Square* sebesar 0,610, hal ini berarti besarnya kontribusi pengaruh jejaring sosial *Geschool* terhadap minat belajar siswa kelas IX SMP Negeri 11 Padang adalah 61%.¹²

Pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan yang akan diteliti. penelitian ini masih menjelaskan pengaruh dari aplikasi *Geschool* terhadap minat belajar sedangkan penelitian yang akan diteliti mengukur seberapa

¹² Yata Yasinta, Reno Fernandes, "Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial *Geschool* terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 11 Padang", *Jurnal Sikola*, Vol.1 No.3, DOI: <https://doi.org/10.24036/sikola.v1i3.26>, 2020.

besar tingkat efektivitas penggunaan *Geschool* sebagai media pembelajaran pada pelajaran fikih.

Keenam, skripsi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang bernama Cahyaningtyas Kumala Dewi dengan judul “Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran SCL Berbasis Situs Jejaring Sosial *Geschool* dalam Pembelajaran TIK untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Depok”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran SCL berbasis *Geschool* dibanding metode TCL dalam pembelajaran TIK siswa kelas XI semester 2 di SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental* dengan bentuk desain penelitian *nonequivalent control group design*. Subjek penelitian dari dua kelas XI IPA tahun ajaran 2012/2013 yaitu kelas XI IPA 1 dan kelas XI IPA 2 dengan jumlah siswa 72 orang. Dalam penelitian ini yang diambil 36 siswa kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan 36 orang kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol. Sebab teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan menggunakan dua kelas diantaranya kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan metode pembelajaran SCL berbasis situs jejaring sosial *Geschool* lebih tinggi daripada dengan menggunakan metode pembelajaran TCL. Hal ini

ditunjukkan hasil uji hipotesis *posttest* dengan *Mann-Whitney* nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.¹³

Terdapat perbedaan dalam penelitian ini dan yang akan diteliti. Pada penelitian diatas mengukur efektivitas pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran SCL berbasis *Geschool* dibanding metode TCL dalam pembelajaran TIK sedangkan penelitian yang akan diteliti mengukur seberapa besar tingkat efektivitas *Geschool* sebagai media pembelajaran pada pelajaran fikih.

Ketujuh, penelitian Helma Nor Wanda dengan judul “Evaluasi Pembelajaran Fiqih Melalui Daring di MTsN 2 Tanah Laut”. Di Madrasah terdapat salah satu mata pelajaran wajib yang banyak membahas tentang praktik ibadah yaitu fikih, ketika menyampaikan materi fikih tentu akan lebih baik dengan melakukan praktik langsung dan untuk melihat ketepatan gerakan yang dilakukan oleh siswa. Oleh karena itu akan lebih baik jika melihat langsung siswa praktik secara *face to face*. Akan tetapi pembelajaran di sekolah masih dilaksanakan secara daring dan pendidik harus melaksanakan evaluasi dengan sebaik mungkin, walaupun melalui daring.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan evaluasi pembelajaran fikih melalui daring, kendala yang terjadi pada saat

¹³ Cahyaningtyas Kumala Dewi, “Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran SCL Berbasis Situs Jejaring Sosial *Geschool* dalam Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Depok”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

pelaksanaan evaluasi pembelajaran fikih dan solusi yang dilakukan untuk meminimalisir kendala tersebut.

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumenter. Setelah itu data diolah dengan teknik editing, klasifikasi data dan interpretasi data yang terakhir kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran fikih melalui daring di MTsN 2 Tanah Laut yaitu terkait aspek penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat dilakukan.

Walaupun terdapat beberapa kendala diantaranya siswa yang tidak memiliki smartphone, kesulitan jaringan, dan kurang perhatian dengan tugas yang diberikan. Solusi untuk yang tidak mempunyai smartphone dan sulit mendapat jaringan, siswa dapat melaksanakan evaluasi di sekolah dengan menggunakan komputer yang telah disediakan. Dan untuk siswa yang kurang perhatian dengan tugas, mereka akan dipanggil ke sekolah, jika mereka tetap menghiraukan, maka terakhir solusinya dengan memanggil orang tua siswa yang bersangkutan ke sekolah.¹⁴

Perbedaan penelitian diatas dengan yang akan diteliti yaitu penelitian yang akan diteliti menganalisis seberapa besar tingkat efektivitas *Geschool* sebagai media pembelajaran pada pelajaran fikih, sedangkan

¹⁴ Helma Nor Wanda, "Evaluasi Pembelajaran Fiqh melalui Daring di MTsN 2 Tanah Laut", *Skripsi*, Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

skripsi diatas masih membahas tentang evaluasi proses pembelajaran fikih secara daring.

Kedelapan, Rofifah Ismah Yusuf dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Fikih Pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Lampung Utara”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui cara mereduksi data, *men-display* data dan *conclusion*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses implementasi pembelajaran fikih pada masa pandemi covid-19 di MAN 1 Lampung Utara yaitu pelaksanaan pembelajaran fikih sistem daring dapat menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, tutorial dan memberikan tugas dengan menggunakan *flatfrom* digital seperti *google classroom*, *kahoot*, *whatsapp*, *zoom*, *google meet*, *e-learning* madrasah, *youtube* dan sebagainya. Untuk evaluasi pembelajaran fikih sesuai dengan kurikulum madrasah dan kurikulum 2013 yakni penilaian tiga aspek yakni penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Ada beberapa faktor pendukung proses Implementasi Pembelajaran Fikih pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Lampung Utara diantaranya: kesiapan guru dalam pembelajaran, SDM guru yang unggul, sarana prasarana yang memadai, dan pengarahan management madrasah kepada dewan guru. Selain faktor pendukung juga ada faktor penghambatan proses implementasi tersebut yaitu: kesiapan siswa dalam pembelajaran, paket

kuota mahal dan koneksi internet tidak stabil, keterbatasan akan penguasaan teknologi, dan kesulitan dalam konsultasi belajar.¹⁵

Terdapat perbedaan antara penelitian yang akan diteliti dengan skripsi diatas. Pada penelitian yang diteliti menganalisis seberapa besar tingkat efektivitas *Geschool* sebagai media pembelajaran mata pelajaran fikih, sedangkan skripsi diatas mengimplementasikan pembelajaran fikih pada masa pandemi *Covid-19*.

Kesembilan, jurnal yang ditulis oleh kusrianti dengan judul “Memanfaatkan *Geschool* Sebagai Media Belajar Siswa SMP Pada Mata Pelajaran TIK”. Berawal dari hasil belajar dan minat siswa yang tidak terlalu antusias pada pelajaran TIK yang berisi materi ilmu teori TIK seperti Sejarah perkembangan TIK dan Komputer, Sejarah Internet, dan materi teori TIK lainnya yang tidak mengandung unsur prakteknya, maka solusi yang diberikan memanfaatkan media pembelajaran baru yang lebih menarik siswa SMP dengan karakteristik yang sudah dapat berpikir logis tentang berbagai gagasan yang bersifat abstrak, membuat hipotesis, dan memecahkan masalah.

Geschool merupakan salah satu jejaring sosial edukasi yang dikembangkan untuk memajukan dunia pendidikan Indonesia, ini terlihat dari fitur-fitur dan reward menarik yang disediakan dan dikembangkan oleh *Geschool* untuk para penggunanya terutama para siswa dalam memahami

¹⁵ Rofifah Ismah Yusuf, “Implementasi Pembelajaran Fiqih pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Lampung Utara”, *Skripsi*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2022.

materi pelajaran selain itu untuk mempermudah guru dalam mengajar tanpa meninggalkan ciri khasnya sebagai jejaring sosial.¹⁶

Pada penelitian yang akan dianalisa terdapat perbedaan. Penerapan aplikasi *Geschool* sebagai media pembelajaran TIK merupakan satu-satunya yang dibahas pada jurnal diatas. Penelitian kali ini penulis akan menganalisis sejauh mana tingkat efektivitas penggunaan sebuah aplikasi *Geschool* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran fikih.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan referensi, terdapat perbedaan dan merupakan *novelty* (kebaruan) dalam penelitian ini. Adapun *novelty* tersebut adalah pada penelitian sebelumnya sama-sama membahas tentang aplikasi pembelajaran *E-learning* yaitu *Geschool*. Namun perbedaannya adalah terdapat pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi *Geschool* untuk penilaian tengah semester (PTS), penilaian akhir semester (PAS), maupun penilaian akhir tahun (PAT).

Proses dalam pembelajaran guru menjelaskan terlebih dahulu, memberikan materi dan power point agar siswa memahami materi yang disampaikan. Kemudian pada akhir pembelajaran guru memberikan evaluasi dengan mengerjakan soal atau pertanyaan yang sudah dibuat oleh guru di aplikasi *Geschool*. Oleh sebab itu. Penelitian ini valid dan bisa dipertanggung jawabkan serta bebas dari plagiasi. Selain itu terdapat

¹⁶ Kusrianti, "Memfaatkan *Geschool* Sebagai Media Belajar Siswa SMP Pada Mata Pelajaran TIK", *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, No. 02, Vol.XVII, (November 2013).

perbedaan dalam uji analisis data yaitu penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test* yang merupakan uji analisis melihat perbedaan dalam perbandingan dan uji analisis yang belum digunakan dalam penelitian terdahulu. Menurut pengamatan penulis juga belum ada penelitian yang secara khusus membahas dan mengkaji secara detail mengenai efektivitas penggunaan aplikasi *Geschool* sebagai media pembelajaran mata pelajaran fikih.

Oleh karena itu, topik peneliti sejauh ini adalah relatif baru yang bertujuan untuk menguji kelayakan suatu aplikasi pembelajaran, diharapkan penelitian ini dapat mencapai hasil terbaik dan memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya. Pembaca khususnya akademisi melalui proses evaluasi melalui media yang baik dan terbesar sebelum dapat dikatakan efektif.

B. Landasan Teori

1. Kajian Teori

a. Pendidikan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari kata dasar didik (*mendidik*), yang memiliki arti memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Kata pendidikan sendiri mempunyai pengertian suatu proses perbuatan, cara mendidik.¹⁷

¹⁷ Nurkholis, "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Kependidikan*, Vol 1 no 1, thn 2013, h 26.

Sesuatu yang lumrah bahwa pendidikan itu mentransfer ilmu dan keahlian, selain itu pendidikan juga menekankan pada pembentukan karakter dan kesadaran seorang individu ataupun masyarakat. Dengan proses seperti inilah suatu negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi selanjutnya. Sehingga individu maupun masyarakat benar-benar siap menyongsong masa depan bangsa dan negara yang lebih maju.

Ki Hajar Dewantara mengatakan dalam teorinya bahwa pendidikan adalah upaya untuk mewujudkan sikap, pikiran, dan keadaan fisiologis, yaitu jasmani dan rohani, yang akan memungkinkan mereka menyempurnakan kehidupan yaitu dimana kehidupan anak yang selaras dengan alam dan masyarakat. Dari beberapa pengertian yang telah disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah sarana upaya untuk menuntun anak sejak lahir sampai akhir hayat untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani, dalam interaksi dengan alam dan masyarakat.¹⁸

Dalam pendidikan terdapat dua hal penting yakni aspek kognitif dan aspek afektif. Seperti ilustrasi, saat kita mempelajari sesuatu maka didalamnya tidak hanya ada proses berpikir tapi juga ada unsur-unsur yang berkaitan dengan perasaan semangat, suka dan

¹⁸ Yusuf Rasikh, "Efektivitas Aplikasi *Geschool* sebagai Media Evaluasi Hasil Belajar pada Siswa Kelas XI MIPA di MAN 1 Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2020, h 21-22.

lain sebagainya. Menurut filosofis Muhammad Natsir dalam tulisan “Idieologi Pendidikan Islam” menyatakan bahwa yang dinamakan pendidikan adalah suatu pimpinan jasmani dan ruhani menuju sempurna dan kelengkapan dari arti kemanusiaan dengan arti sesungguhnya.

Menurut Achmadi yang dikutip oleh Nurkholis bahwa dari segi antropologi dan sosiologi secara sekilas dapat kita ketahui ada tiga fungsi dalam pendidikan yaitu:

- 1) Mengembangkan wawasan subyek didik mengenai dirinya dan alam sekitarnya sehingga akan timbul kemampuan membaca atau analisis, mengembangkan kreativitas dan produktivitas.
- 2) Melestarikan nilai-nilai inisiasi yang akan menuntun jalan kehidupan sehingga keberadaannya, baik secara individual maupun sosial lebih bermakna.
- 3) Membuka pintu ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sangat bermanfaat bagi kelangsungan dan kemajuan hidup bagi individu maupun kelompok.

Adapun fungsi pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang berkualitas dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlakul karimah,

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, berpengetahuan luas, cakap, kreatif, inovatif, bertanggung jawab dan sehat.

b. Pembelajaran

Pembelajaran didefinisikan sebagai suatu proses membelajarkan peserta didik yang didesain, dilaksanakan, dievaluasi secara sistematis agar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Terdapat dua konsep yang tidak bisa dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran yaitu belajar dan mengajar. Belajar berpacu kepada apa yang dilakukan peserta didik, dan mengajar berpacu pada apa yang dilakukan oleh guru.

Pembelajaran dapat dipandang dari dua sudut, pertama pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem, pembelajaran terdiri dari sejumlah komponen yang sistematis diantaranya tujuan pembelajaran, media pembelajaran, pengelolaan kelas, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran (remedial dan pengayaan).

Kedua, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh guru, mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan

pembelajaran yang telah ditetapkan.¹⁹ Menurut komalasari proses pembelajaran tersebut memiliki tiga kegiatan pembelajaran yaitu:

- 1) Persiapan, dimulai dari merencanakan program pengajaran mingguan, bulanan, semester, tahunan, dan penyusunan persiapan mengajar (*lesson plan*) penyiapan alat kelengkapannya, seperti alat peraga dan alat-alat evaluasi.
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengacu pada persiapan pembelajaran yang telah dibuatnya. Struktur dan situasi pembelajaran yang diwujudkan guru akan banyak dipengaruhi oleh pendekatan atau strategi dan metode-metode pembelajaran yang telah dirancang.
- 3) Menindaklanjuti pembelajaran yang telah dikelola. Kegiatan pasca pembelajaran ini dapat berbentuk *enrichment* (pengayaan), dapat pula berupa pemberian layanan remedial teaching bagi siswa yang kesulitan belajar.²⁰

c. Efektivitas

Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Adapun secara bahasa yang diambil dari bahasa Inggris kata efektivitas berasal dari kata *effective* yang

¹⁹ Silviana Nur Faizah, Hakikat Belajar dan Pembelajaran, *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol 1 no 2, Tahun 2017, h 179.

²⁰ *Ibid*

memiliki arti berhasil, sukses dan tercapai. Efektivitas ada hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi.²¹

Menurut Nana Sudjana yang dikutip oleh Yusuf Rasikh bahwa efektivitas adalah tindakan untuk berhasil mencapai tujuan, yang meliputi proses belajar tentang strategi, teknik, atau aplikasi yang digunakan secara terbaik dan tepat sasaran.

John Carroll yang merupakan ahli dalam bidang pendidikan psikologi, dan dalam bukunya yang berjudul “*A Model of School Learning*”, menyatakan bahwa *Instructional Effectiveness* tergantung pada lima faktor: 1) *Attitude*; 2) *Ability to Understand Instruction*; 3) *Perseverance*; 4) *Opportunity*; 5) *Quality of Instruction*.²² Jadi jika ada produk atau model pembelajaran yang memiliki kelima unsur tersebut dipastikan produk atau model pembelajarannya akan efektif atau berhasil.

d. Evaluasi

Makna dari kata evaluasi sendiri itu memiliki makna yang luas, lebih luas sekedar pengukuran. Seperti hal nya dikemukakan oleh sebagian para ahli yang berpendapat dan saling melengkapi.

²¹http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/3454/2/222015153_BAB%20II_SAMPAI%20BAB%20TERAKHIR.pdf

²²Afifatu Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Doi: <https://doi.org/10.21009/Jpud.091.02>, Vol. 9 Edisi 1, April 2015, h 17.

Dimulai dari menurut *Edwind Wandt* dan *Gerald W. Brown* yang dikutip oleh Haryanto, menyatakan bahwa evaluasi itu lebih berorientasi pada proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.²³

Dalam pandangan *Guba* dan *Lincoln* yang dikutip oleh Haryanto, bahwa evaluasi merupakan proses menggambarkan dan mempertimbangkan siswa dari sudut pandang nilai dan manfaatnya.²⁴ Dan selanjutnya dalam teori *N.E. Grolund* edisi 1990, menyatakan evaluasi adalah proses yang sistematis untuk mengumpulkan menganalisis, dan menginterpretasikan informasi dalam menentukan tingkat penguasaan dan pemahaman peserta didik terhadap tujuan pembelajaran.²⁵

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan, bahwa evaluasi adalah proses membuat pertimbangan tentang arti, nilai atas prestasi atau pencapaian suatu proses, aktivitas, produk, dan program. Evaluasi pada hakekatnya adalah suatu proses yang terdiri dari beberapa tahapan yang disusun secara sistematis dan terstruktur untuk sampai pada suatu hasil atau nilai yang bermakna sehingga dapat dikatakan bermutu atau tidak sesuai dengan prinsip dan pedoman evaluasi yang telah ditetapkan, agar evaluator dapat menentukan pertimbangan dan tindakan selanjutnya berdasarkan yang akan dilakukan dari hasil proses evaluasi yang telah dilakukan.

²³ Haryanto, “Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)” , *UNY Press*, cet. I 2020, h 15.

²⁴ *Ibid*

²⁵ *Ibid*

Dalam proses pembelajaran guru akan mengatur seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran, mulai dari membuat desain pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengajar, melakukan evaluasi pembelajaran dan hasil belajar yang berupa dampak pengajaran. Dengan demikian evaluasi pembelajaran itu dilakukan oleh guru untuk mengukur sampai sejauh mana tingkat penguasaan dan pembelajaran yang dilakukan oleh anak didik selama mengikuti proses pembelajaran setelah sebelumnya melakukan penilaian.

Menurut Haryanto evaluasi pembelajaran adalah suatu upaya menggali informasi tentang sejauh mana keberhasilan pembelajaran itu tercapai pada diri anak didik dan juga pendidik sehingga, akan ada perbaikan yang diperlukan untuk bisa mengembangkan konsep pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan begitu tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai, dan secara tidak langsung akan mewujudkan tujuan dari pendidikan itu sendiri.

Tujuan evaluasi pembelajaran adalah menilai ketercapaian tujuan pembelajaran, mengukur macam-macam aspek belajar yang bervariasi, sebagai sarana untuk mengetahui apa yang siswa telah ketahui memotivasi belajar siswa, menyediakan informasi untuk

tujuan bimbingan konseling, dan menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar perubahan kurikulum.²⁶

Evaluasi bersifat menyeluruh, yaitu proses evaluasi yang meliputi proses terbesar untuk pemberian arti atau makna. Dalam mempertimbangkan (*judgment*) nilai dan signifikansi diperlukan kriteria tertentu, kriteria yang digunakan berasal dari penilaian internal yang dievaluasi dan dapat juga berasal dari proses penilaian eksternal kuantitatif maupun kualitatif yang sedang berlangsung.²⁷

Fungsi evaluasi pembelajaran menurut Zainal Arifin²⁸ adalah sebagai berikut:

1) Formatif

Evaluasi pembelajaran berfungsi sebagai formatif yaitu memberikan umpan balik kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran dan mengadakan program remedial bagi peserta didik.

2) Fungsi Sumatif

Sumatif berfungsi untuk menentukan angka (nilai) kemajuan/hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran tertentu.

3) Fungsi Diagnostik

²⁶ Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*, cet. I, (Yogyakarta: UNY Press, 2020), h 69.

²⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, editor : Pipih Latifah, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), h 9-10.

²⁸ *Ibid* , h 20.

Diagnostik berfungsi untuk memahami latar belakang peserta didik baik itu psikologis, fisik, maupun lingkungan, yang berkaitan dengan penyebab peserta didik mengalami kesulitan belajar.

4) Fungsi Penempatan

Yaitu menempatkan peserta didik dalam situasi pembelajaran yang tepat, sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.

Adapun ruang lingkup evaluasi pembelajaran yaitu bagaimana semua tujuan dari pembelajaran bisa tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan, sehingga peserta didik akan berhasil dalam proses pembelajaran nya seperti memiliki kecakapan dan kemampuan serta matang dalam memahami pembelajaran yang dialaminya. Artinya ruang lingkup evaluasi sangat luas dan mencakup dari semua aspek dalam dunia pendidikan.

Menurut Sudaryono evaluasi itu meliputi mulai dari evaluasi hasil belajar, selanjutnya program pembelajaran atau kurikulum, kemudian evaluasi peralatan seperti buku media dan alat-alat peraga, sehingga tujuan akan dicapai oleh kegiatan evaluasi tersebut.²⁹

²⁹ Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h 40.

Dalam sebuah evaluasi terdapat penilaian untuk mengetahui kemampuan peserta didik pada mata pelajaran tertentu. Di dalam penilaian memiliki beberapa jenis yaitu diantaranya:

1) Penilaian Formatif

Ini merupakan penilaian hasil belajar siswa yang mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran yang diajarkan oleh guru sebagai fasilitator pembelajaran.

2) Penilaian Sumatif

Jenis penilaian seperti PAS (Penilaian Akhir Semester) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti dan menyelesaikan proses kegiatan pembelajaran selama satu semester atau akhir tahun.

3) Penilaian Penempatan

Yaitu salah satu jenis penilaian yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui kepribadian dan potensi yang dimiliki para siswa ini sebagai sarana untuk menyusun program pengajaran yang disesuaikan dengan keadaan maupun potensi dari siswa, karena setiap peserta didik memiliki kepribadian dan tingkat potensi yang berbeda-beda.

Sehingga penempatan yang tepat tersebut dapat memudahkan kegiatan guru dan siswa. Waktu

pelaksanaan berdasarkan pada proses belajar dalam satu semester.

4) Penilaian Diagnostik

Adalah penilaian yang dilakukan untuk memberikan analisis serta pengamatan terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan hambatan yang mempengaruhi siswa sehingga merasa kesulitan dalam belajar.

Waktu pelaksanaan penilaian menyesuaikan dengan Kebutuhan akan bimbingan belajar dan bimbingan teridentifikasi dalam konteks lembaga pendidikan yang berupaya mencapai kualitas intelektual yang efektif bagi peserta didik.³⁰

Dalam merencanakan kegiatan evaluasi tidak terlepas dari aspek tujuan yang menjadi dasar pelaksanaan proses evaluasi, tujuan perencanaan hasil evaluasi belajar dibagi menjadi dua yakni tujuan intruksional umum (TIU) dan tujuan intruksional khusus (TIK). Pada suatu satuan pendidikan terdapat berbagai bentuk dan jenis kegiatan untuk mendukung pengukuran tersebut yaitu diantaranya adalah:

³⁰ Yusuf Rasikh, “Efektivitas Aplikasi *Geschool* sebagai Media Evaluasi Hasil Belajar pada Siswa Kelas XI MIPA di MAN 1 YOGYAKARTA”, *Skripsi* UII, tahun 2020, h 42.

1) Penilaian pada akhir satuan pelajaran (Tes Formatif)

Penilaian ini diterapkan kepada siswa setelah mereka menyelesaikan serangkaian topik tertentu yang disajikan dalam format post test.

Dengan mengembangkan tes ini, diharapkan dapat diukur tingkat pencapaian tujuan pengajaran yang sudah ditetapkan itu benar-benar tercapai sebagai sarana untuk mendukung perbaikan proses belajar dan mengajar. Beberapa aspek yang masuk dalam penilaian adalah sebagai berikut: pertama, proses pembelajaran. Kedua, hasil pembelajaran. Ketiga, kesesuaian materi dengan metode mengajar. Keempat, kesesuaian materi dengan alat bantu atau instrumen, kesesuaian materi dengan bahan ajar khusus, dan sasaran waktu serta kesesuaian dengan manajemen waktu atau alokasi waktu.

2) Penilaian pada akhir unit jenjang pendidikan yang mencakup lebih luas (Tes Sumatif)

Penilaian ini juga berada dalam ruang lingkup yang sama yaitu post test atau penilaian akhir yang dirancang untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam mampu menyerap bahan pelajaran selama satu semester atau periode waktu tertentu.

Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengukur pemahaman dan kompetensi siswa dalam materi pelajaran yang diajarkan oleh instruktur di kelas, serta untuk memverifikasi integritas akademik mereka.

Hasil dari evaluasi belajar ini disajikan melalui raport, yang berfungsi sebagai bahan pertimbangan bagi siswa yang mencari kenaikan kelas atau kualifikasi ujian akhir. Laporan ini diperhitungkan saat memutuskan apakah seorang siswa dapat melanjutkan ke tingkat pendidikan selanjutnya.

Untuk memastikan evaluasi yang sukses, sangat penting untuk merumuskan rencana yang jelas, spesifik, dan komprehensif. Rencana ini harus memandu langkah selanjutnya dari proses evaluasi dan meningkatkan peluang memperoleh hasil yang signifikan. Dengan menyusun rencana dengan baik, maka menjadi alat yang berharga dalam mencapai keberhasilan.

e. Aplikasi *Geschool*

Geschool adalah aplikasi yang dirancang untuk jejaring social dan pembelajaran, yang menawarkan berbagai layanan pendidikan. Salah satu fitur unggulan dari aplikasi ini yaitu penerapan pembelajaran online yang lengkap dan relevan dengan

kebutuhan siswa maupun guru diantaranya *Gebook*, *Getop*, *Getrol* dan *Getube* yang dapat diakses oleh pengguna kapan saja pada website *geschool* yaitu www.geschool.net.

Geschool adalah hasil pengembangan dari GCM *ednovation school* yang menyediakan fitur pertemanan dengan menggabungkan fungsi berbagai jejaring sosial lainnya sehingga layak untuk menjadi media sosial yang digunakan oleh baik peserta didik, guru, alumni, orang tua dan masyarakat umum. Dan sudah beberapa tahun ini mulai diterapkan atau digunakan di beberapa sekolah pada setiap tingkat pendidikan. Adapun layanan yang dapat diakses yaitu:

1) *Yearbook*,

Fitur page khusus untuk sekolah seperti struktur sekolah dari kepala sekolah, wakil dan kelas-kelas dan di setiap kelas ditampilkan wali kelas, guru yang mengajar, struktur kelasnya beserta siswa-siswanya.

2) Presensi atau kehadiran

Fitur presensi ini untuk perkelas yang realtime, dan dapat dilihat oleh siapapun. Selain itu tersedia juga pengumuman yang ternotifikasi ke seluruh anggota sekolah serta data statistik sekolah yang otomatis.³¹

3) *Gebook* dan *geroom*

³¹ Kusrianti, "Memanfaatkan *Geschool* sebagai Media Belajar Siswa SMP Pada Mata Pelajaran TIK", *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, No. 02, Vol. XVII, Tahun 2013, h 5.

Fitur ini berfungsi untuk pembelajaran modern yang inovatif. Seperti apa pembelajaran inovatif tersebut yaitu pembelajaran yang metodenya tidak memerlukan tatap muka atau pada era sekarang bisa disebut dengan daring (dalam jaringan).

Fitur *gebook* dan *geroom* memberikan akses bagi guru dan siswa mengakses materi, pembelajaran secara online dengan layanan yang tersedia. Guru juga bisa memberi catatan, membagikan materi pelajaran yng berbentuk file yang harus diunduh terlebih dahulu, maupun tugas ulangan harian, PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAS (Penilaian Akhir Semester).

4) Game Edukasi

Geschool menyediakan berbagai game seperti *gebook mania* (aksara bermakna) dan *smartgetop* (cerdas cermat). Dari dua game online ini, di uji tanding namun tetap mengacu pada akademik atau edukasi.

5) Getube (Geschool Tube)

Aplikasi *Geschool* memfasilitasi siswa untuk memahami video edukasi materi pelajaran secara bersama, jadi tidak hanya

berbentuk file tapi juga bisa berbentuk video untuk dilihat oleh peserta didik.³²

Geschool adalah alat multifungsi dengan kemampuan untuk membangun jaringan dan komunikasi terkait sekolah baik dalam hal akademis maupun non akademis, termasuk interaksi sosial terhadap lingkungan sekitar. Aplikasi ini sekarang sudah banyak diterapkan secara luas pada semua jenjang pendidikan dan berbagai sekolah di Indonesia.

f. Fikih

Kata Fikih secara bahasa Arab yaitu *الفهم* berarti faham, pemahaman yang mendalam, mengetahui batinnya sampai kedalamannya. Kata fikih menurut bahasa yaitu pemahaman seperti dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-Huud (11): 91 yang artinya sebagai berikut:

“Mereka berkata: 'Hai Syu'aib, Kami tidak banyak mengerti tentang apa yang kamu katakan itu dan sesungguhnya Kami benar-benar melihat kamu seorang yang lemah di antara kami, kalau tidaklah karena keluargamu tentulah Kami telah merajam kamu, sedang kamu pun bukanlah seorang yang berwibawa di sisi kami.
”³³

Fikih disebut dengan ilmu atau pengetahuan, karena fikih memang sebuah ilmu atau pengetahuan. Dengan pengertian ilmu

³² Yusuf Rasikh, “Efektivitas Aplikasi Geschool sebagai Media Evaluasi Hasil Belajar pada Siswa Kelas XI MIPA di MAN 1 Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2020,, h 52-53.

³³ Departemen Agama RI, “Al-Qur'an dan Terjemahnya”, (Bandung: CV. Diponegoro, 2014), h. 232.

berarti fikih bukan agama., namun berkaitan dengan agama. Secara istilah fikih adalah ilmu tentang hukum-hukum syar'i yang bersifat amaliyah, yang digali dan ditemukan dari dalil-dalil yang tafshili. Menurut ulama lain fikih adalah apa yang dicapai oleh mujtahid dengan zannya.

Berdasarkan KMA (Keputusan Menteri Agama) RI No. 183 Tahun 2019 tentang Standar Kelulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah yaitu untuk:

- 1) Untuk memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fikih ibadah dan hubungan sesama manusia yang diatur dalam fikih mu'amalah.
- 2) Melaksanakan dan mengamalkan menurut ketentuan hukum Islam dengan tepat dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan sosial sangat penting. Pengamalan ini akan menanamkan kedisiplinan, tanggung jawab social dan komitmen yang kuat terhadap syariat Islam baik dalam aspek kehidupan pribadi maupun masyarakat.

Adapun ruang lingkup pembelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah meliputi ketentuan pengaturan hukum Islam dalam menjaga keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara

hubungan manusia dengan Allah SWT dan hubungan manusia dengan sesama manusia. Adapun ruang lingkup mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- 1) Aspek Fikih ibadah meliputi: tata cara bersuci dari najis dan hadats, shalat fardhu lima waktu, shalat berjamaah, berdzikir dan berdoa setelah shalat, shalat Jum'at, shalat jama' qashar, shalat dalam berbagai keadaan tertentu, shalat sunnah mu'akkad dan shalat sunnah ghairu mu'akkad, sujud sahwi, sujud tilawah, sujud syukur, zakat, puasa wajib dan Sunnah, i'tikaf, sedekah, hibah dan hadiah, haji dan umrah, halal-haramnya makanan dan minuman, penyembelihan binatang, qurban dan aqiqah, dan pemulasaraan jenazah.
- 2) Aspek Fikih mu'amalah meliputi: tentang jual beli, khiyaar dan qiraadl, riba, `aariyah dan wadii'ah, hutang-piutang, gadai dan hiwaalah, sewa-menyewa, upah dan waris.³⁴

Pembelajaran fikih sendiri dapat dianggap sebagai langkah mendasar untuk melakukan suatu aktivitas dan mengembangkan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari dengan tetap memegang

³⁴ KMA Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, h 29-30.

pedoman pada Al-Qur'an, As-Sunnah dan dalil-dalil yang tepat, sehingga dapat memilih dan menentukan yang benar dan salah.

2. Kerangka Pikir

Pembelajaran fikih pada dasarnya memiliki tujuan mengembangkan kreatifitas berfikir siswa dalam bidang syari'at Islam dari segi ibadah dan muamalah, baik dalam konteks asal hukumnya maupun praktiknya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa mampu menguasai materi tersebut, dan terjadi perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tingkah lakunya.

Oleh karena itu guru yang mengajar materi fikih harus mampu menggunakan strategi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Sehingga siswa dapat lebih aktif dan memiliki motivasi yang kuat untuk belajar lebih giat dan mencapai tujuan pembelajaran.

Pada saat pembelajaran fikih berlangsung di dalam kelas atau tatap muka guru dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran, mulai dari metode ceramah, metode demonstrasi, diskusi, metode tugas dan resitasi atau hafalan, sampai metode tanya jawab. Sehingga siswa merasa senang dan tidak bosan ketika materi disampaikan serta lebih cepat memahami materi yang disampaikan.

Penulis akan menganalisis sistem pembelajaran berbasis internet yang dikembangkan dalam *web enhanced course*. *Web enhanced course* adalah pemanfaatan media internet yang digunakan untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas, penggunaan

media internet bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, memberikan pengayaan dan komunikasi antara siswa dengan pengajar, anggota kelompok, atau siswa dengan narasumber lain.

Penerapan sistem pembelajaran berbasis internet sudah berkembang pesat dalam dunia pendidikan yang dirancang dalam bentuk aplikasi. Aplikasi ini dibuat khusus untuk memudahkan siswa dan guru dalam proses pembelajaran, dan menjadi daya tarik yang signifikan.

Geschool merupakan aplikasi pembelajaran kekinian yang sedang populer. Ini adalah platform jejaring sosial dan garis waktu yang menawarkan berbagai layanan dan fitur pendidikan.

Dalam hal ini peneliti bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas *e-learning* melalui aplikasi *Geschool* sebagai media evaluasi. Secara khusus, penelitian ini akan menilai apakah aplikasi tersebut dapat memberikan alternatif yang layak untuk *paper test* tradisional, dan apakah dapat menyederhanakan proses evaluasi bagi guru dan siswa. dengan membandingkan keefektifan aplikasi dengan pendekatan berbasis *paper test*, yang selama ini diterapkan dalam sebuah kegiatan pembelajaran khususnya dalam melakukan *assessment* atau memberikan penilaian, baik dalam penilaian tengah semester maupun penilaian akhir semester.

Sejak pandemi covid-19 pembelajaran di MTsN 2 Sleman memanfaatkan aplikasi *Geschool* sebagai media pembelajaran selama pembelajaran dari rumah. Untuk memudahkan kegiatan belajar mengajar dan memperoleh pengetahuan, dengan cara guru mengirimkan materi

pembelajaran dan tugas melalui *Geschool*. Ini bisa dalam berbagai format, berupa foto, dokumen, dan tautan video pembelajaran dari *Youtube*.

Namun pada pembelajaran fikih, guru cukup kesulitan untuk menggunakan berbagai metode dan strategi pembelajaran, seperti halnya di dalam kelas. Untuk itu guru harus mencari dan memberikan strategi yang tepat pada siswa ketika kegiatan belajar mengajar menggunakan aplikasi *Geschool*. Sehingga siswa merasa senang ketika pembelajaran berlangsung dan paham dengan materi yang disampaikan di *Geschool*.

Aplikasi *Geschool* menyediakan fitur pembuatan materi dan *try out*, dengan *meng-upload* materi maupun soalnya, guru dapat mengetahui siapa saja yang membuka materi, sejauh mana tingkat pemahaman terhadap materi tersebut, mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa mengerjakan tiap soal.

Dalam hal ini penulis bermaksud untuk menguji apakah penggunaan aplikasi *Geschool* yang merupakan sebagai media atau alat pembelajaran berbasis *e-learning* mampu menjawab berbagai persoalan. Tujuannya agar guru dan siswa dapat melaksanakan, pembelajaran fikih secara efektif bagi siswa kelas VIII di MTsN 2 Sleman.

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah suatu penelitian, dan kebenarannya masih harus di uji secara empiris.³⁵

³⁵ Sumadi Suryabrata, "*Metodologi Penelitian*", (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2003), Cet. 4, h 21.

Berdasarkan landasan teoritis dan kerangka berfikir yang telah disusun oleh penulis, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ha : Aplikasi *Geschool* efektif sebagai media pembelajaran fikih pada siswa kelas VIII di MTsN 2 Sleman.

Ho : Aplikasi *Geschool* tidak efektif sebagai media pembelajaran fikih pada siswa kelas VIII di MTsN 2 Sleman.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif, sebab menggunakan angka dan analisis data dengan statistik. Penelitian ini juga merupakan penelitian eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh dari suatu tindakan terhadap suatu variabel. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif statistik inferensial dengan data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik. Metode ini digunakan peneliti untuk menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi *Geschool* sebagai media evaluasi pembelajaran Fikih kelas VIII di MTsN 2 Sleman.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam konteks penelitian, subjek mengacu pada individu, objek, atau organisme yang berfungsi sebagai sumber untuk mengumpulkan informasi. Mereka juga biasa disebut sebagai responden, karena mereka memberikan tanggapan terhadap perlakuan yang diberikan kepada mereka selama penelitian berlangsung.³⁶ Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTsN 2 Sleman.

Sedangkan objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam

³⁶ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), h. 91.

penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu). Objek penelitian pada penelitian ini adalah aplikasi *Geschool* sebagai alat atau media dalam melakukan evaluasi atau penilaian.

C. Tempat dan Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini di MTsN 2 Sleman, dan sasaran penelitian adalah siswa kelas VIII, lokasi penelitian yang terletak di Jl. Magelang Km. 17 Ngosit, Desa Margorejo Kec. Tempel Kab. Sleman DIY.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Studi khusus ini menggunakan variabel independen, juga dikenal sebagai variabel penjelas. Variabel tersebut adalah variabel sebab timbulnya variabel dependen. Simbol variabel independen adalah X. Variabel independen pada penelitian ini yaitu aplikasi *Geschool* sebagai media evaluasi pembelajaran siswa.

Kemudian variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas), variabel ini disebut juga sebagai variabel *output* (dependen).³⁷ Variabel dependen dilambangkan dengan huruf Y. Penelitian ini memiliki variabel dependen yaitu pembelajaran fikih pada siswa kelas VIII.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 57.

Definisi operasional adalah proses untuk menjadikan variabel penelitian terukur dan empiris, sehingga konsep penelitian yang awalnya sebuah abstrak, sekarang dapat menjadi sesuatu yang nyata dan jelas.³⁸ Dalam penelitian ini definisi operasional nya sebagai berikut:

Geschool adalah media *timeline* atau jejaring sosial yang berisi fitur-fitur berkaitan dengan pendidikan atau edukasi. *Geschool* dirancang khusus untuk membuat fitur pertemanan dengan berkolaborasi dengan berbagai fitur yang ada di jejaring sosial lain sehingga dapat beroperasi sebagai media sosial untuk semua kalangan termasuk siswa, pendidik, orang tua, dan masyarakat.

Pembelajaran fikih adalah kegiatan interaksi antara pendidik dan peserta didik yang memanfaatkan sumber belajar untuk memberikan (pengetahuan tentang fikih seperti ketentuan syariat islam yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia baik secara pribadi, masyarakat maupun dengan Allah SWT. Dan dapat mengaplikasikan pada kehidupan sehari-hari.

Untuk menuju kualitas pembelajaran yang baik diperlukan sistem penilaian yang baik pula. Agar penilaian berfungsi dengan baik, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, sangat perlu untuk menetapkan standar penilaian

³⁸ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h. 109-110.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah suatu wilayah umum yang tersusun atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³⁹ Adapun populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII di MTsN 2 Sleman yang berjumlah 165 siswa. Rincian dari jumlah tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	A	33
2.	B	32
3.	C	32
4.	D	33
5.	E	35
Total		165

Sedangkan sampel adalah sebagian kecil dari jumlah fitur yang dimiliki oleh populasi. Sampel dan populasi sangat erat kaitannya karena sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi dan dapat menjadi sumber data yang sebenarnya dalam

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 215.

penelitian..⁴⁰ Oleh karena itu, pengambilan sampel suatu penelitian harus bersifat representatif. Adapun teknik penentuan pengambilan sampel yaitu:

Jika jumlahnya kurang dari 100, sebaiknya diambil semuanya sampai penelitian menjadi penelitian populasi. Jika jumlah subjek lebih besar dari 100, bisa 10-15%, 20-55% atau lebih, yang sedikit banyak bergantung pada kemampuan peneliti dalam hal waktu, tenaga dan dana.⁴¹ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, ciri utama dari teknik ini adalah setiap elemen dalam populasi memiliki hak yang sama untuk dipilih.⁴²

Peneliti menggunakan 60% sebagai sampel dari total populasi. Karena 60% tersebut dapat mewakili (representatif) jumlah populasi yang ada yaitu siswa kelas VIII MTsN 2 Sleman. Adapun sampel yang digunakan dengan perhitungan sebagai berikut:

Keterangan : 60% x jumlah populasi

$$\frac{60}{100} \times 165 = 99$$

Dikarenakan hasil dari 60% dari jumlah populasi itu 99, maka peneliti menambah satu sample supaya jumlah sample yang diteliti pas menjadi 100 responden.

⁴⁰ Muhammad Idrus, *Statistik Deskriptif*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009), h. 2.

⁴¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 120.

⁴² Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h 365.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar penelitiannya sistematis sehingga data lebih mudah untuk diolah. Banyaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah pengumpulan data hasil belajar yang dilakukan dengan tes. Tes merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa berupa lisan (tes lisan), tulisan (tes tulis), atau perbuatan (tes tindakan).

Tes yang digunakan sebagai instrumen penelitian ini adalah pilihan ganda, merupakan bentuk tes yang mempunyai satu jawaban yang paling tepat. Penelitian ini terdapat dua tindakan dengan menggunakan instrumen berupa tes yaitu tes yang menggunakan kertas (*paper test*) dan menggunakan *Geschool*.

Jadi dalam penelitian ini menggunakan soal pilihan ganda dengan materi yang telah disampaikan yaitu pada semester ganjil dengan beberapa jumlah item dan responden tinggal memilih jawaban paling benar yang telah disediakan. Soal tersebut dibagikan per kelas dan mengikuti jam mata pelajaran fikih, pembagian soal ada dua sesi yang pertama untuk *paper test* dan yang kedua menggunakan aplikasi *Geschool*. Setelah dibagikan ke semua kelas VIII dan mendapatkan nilai dari *paper test* dan *Geschool*,

kemudian nilai dibedakan antara *paper test* dan *Geschool*, guna mempermudah dalam mengolah data saat uji analisis menggunakan SPSS versi 25. Setelah diuji menggunakan SPSS akan muncul hasil hipotesis dan menentukan apakah efektif atau tidak penggunaan aplikasi *Geschool* ini sebagai media evaluasi pembelajaran fikih kelas VIII di MTsN 2 Sleman.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas bertujuan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan efektif jika memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, jika tingkat validitas instrument rendah, artinya instrumen tersebut kurang valid.⁴³ Uji validitas ini diperlukan dalam penelitian untuk menguji dan mengukur apakah instrumen yang digunakan benar-benar terjadi, akurat, dan layak dalam penelitian ini. Maka dalam penelitian ini untuk mengukur validitas menggunakan SPSS versi 25 *for windows*.

Tujuan dilakukannya uji reliabilitas yaitu untuk mengukur konsistensi terhadap alat ukur yang digunakan peneliti. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut mampu menunjukkan skor yang konsisten pada setiap proses pengukuran dalam waktu maupun tempat yang berbeda.⁴⁴ Jadi uji reliabelitas adalah indeks yang menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data karena instrumennya bagus. Pada penelitian ini untuk

⁴³ Agustinus Bandur, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), h 146.

⁴⁴ *Ibid*, h. 210.

mencari reliabilitas digunakan Uji *Reliability Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS versi 25 *for Windows*.

Nilai $\alpha > 0.7$ menunjukkan reliabilitas yang memadai (*sufficient reliability*), sementara $\alpha > 0.80$ menunjukkan semua item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat.

H. Uji Asumsi (Normalitas, Linieritas dan Homogenitas)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal berarti mempunyai distribusi data variabel yang normal.⁴⁵ Uji normalitas juga dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan variabel dependen dan independen bersifat normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* atau *Shapiro wilk* untuk menguji normalitas data variabel. Dalam hal ini menggunakan bantuan SPSS versi 25 *for windows*.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menilai apakah terdapat hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat, secara signifikan. Dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan uji linearitas karena berdasarkan

3. Uji Homogenitas

⁴⁵ Singgih Santoso, *Statistik Nonparametrik: Konsep dan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), h. 82.

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah data yang di uji dalam penelitian tersebut adalah data yang homogen atau tidak. Uji ini bertujuan memastikan apakah asumsi homogenitas pada setiap kategori data telah terpenuhi atau belum. Apabila asumsi homogenitas telah terpenuhi, maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisis data lanjutan. Sebaliknya apabila belum terpenuhi, maka peneliti harus ada perbaikan dalam metodologis. Rumus untuk menguji homogenitas sebagai berikut:

$$F_{\max} = \frac{\text{Varian tertinggi}}{\text{Varian terendah}}$$

Perhitungan uji homogenitas digunakan taraf signifikan 5% yang artinya jika F hitung lebih kecil dari F tabel maka kedua kelompok memiliki varian kelompok yang homogen. Dan sebaliknya jika F hitung lebih besar dari F tabel maka kedua kelompok memiliki varian kelompok tidak homogen.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu kegiatan dalam penelitian kuantitatif ketika penelitian tersebut telah selesai mengumpulkan seluruh data didapatkan dan diperlukan. Kegiatan analisis mengelompokkan dan mentabulasikan data sesuai dengan variabel dan responden. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah uji *Paired Sample T-Test* untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata antar kelompok variabel

faktor dengan menggunakan alat bantu berupa statistik *for windows* yaitu SPSS untuk memudahkan perhitungan data dalam penelitian.⁴⁶

Statistical Package for Social Sciences atau yang lebih dikenal dengan SPSS adalah program perangkat lunak komputer yang menganalisis sebuah data melalui analisis statistik. SPSS yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS versi 25.

J. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi tentatif atau dugaan yang perlu diuji untuk melihat apakah itu benar. Menurut Duwi Priyatno uji hipotesis *Paired Sample T-Test* pada *paper test* dan *Geschool* menggunakan taraf signifikansi 5%. Adapun rumusan pengujian hipotesis adalah, sebagai berikut:

1. Perbandingan F hitung dan F tabel dikatakan ada perbedaan jika H_0 di tolak, artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$.
2. Membandingkan signifikansi hitung dengan signifikansi yang telah ditetapkan. Ketentuannya H_0 tidak diterima apabila signifikansi hitung lebih $> 0,05$.

H_a : Aplikasi *Geschool* efektif sebagai media evaluasi hasil belajar pada pembelajaran Fikih kelas VII di MTsN 2 Sleman.

H_0 : Aplikasi *Geschool* tidak efektif sebagai media evaluasi hasil belajar pada pembelajaran Fikih kelas VII di MTsN 2 Sleman.

⁴⁶ I Made Dwi Mertha A, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 175.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Penelitian dilaksanakan di MTsN 2 Sleman yang secara geografis berada di wilayah perbatasan utara Sleman, tepatnya di Jl. Magelang km 17, Desa Margorejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman.

2. Visi, Misi, dan Tujuan

b. Visi

“Bertaqwa, Berkualitas, Berbudaya, Berbudi luhur, dan Berwawasan Lingkungan (TATA BUDIMAN)”

c. Misi

- 1) Menghayati dan mengamalkan ajaran Islam.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang efektif.
- 3) Meningkatkan prestasi siswa.
- 4) Menyelenggarakan perpustakaan efektif dan efisien.
- 5) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa.
- 6) Menumbuhkan budaya Islami.
- 7) Menyelenggarakan pelayanan efektif bagi semua komponen madrasah.

3. Sejarah Singkat

MTs Negeri Sleman semula bernama Madrasah Tsanawiyah Nahdhatul Ulama (NU) Tempel didirikan pada tahun 1967, terletak di Dusun Panggung, Lumbungharjo, Tempel, Kabupaten Sleman.

MTs Negeri 2 Sleman didirikan oleh para ulama atau kyai tokoh muslim lingkungan kecamatan Tempel dan sekitarnya. Para kyai yang ikut berperan dalam perintisan Madrasah Tsanawiyah ini antara lain:

(Alm.) K.H. Djumali	Banyurejo Tempel
(Alm.) Kyai M. Sanusi	Krakitan, Salam, Magelang
(Alm.) Kyai Marzuki	Pangung Lum Bungharjo Tempel
(Alm.) K.H. Ismail S.	Gondanglegi, Merdikorejo, Tempel
(Alm.) K.H. Akhiyari Hadi	Sleman Triharjo Sleman
(Alm.) M. Subiyanto BA	Kendal, Bangun Kerto, Turi
(Alm.) Munwar Syamsudin	Kendal, Bangun Kerto, Turi
H. Muhari Az, BA	Pulewulung, Bangun Kerto Turi
Drs. H. Miftah Baidlowi	Ngentak, Pondokrejo, Tempel
K.H. Abu Salim Ali	Lodoyong, Lumbungrejo, Tempel

Selanjutnya pada kepemimpinan Bapak H. Muhari AZ, BA tepatnya pada Januari 1968, madrasah tersebut dinasionalisasi dengan nama MTsN AIN (Madrasah Tsanawiyah Negeri Agama Islam Negeri). Dalam perkembangan selanjutnya, MTsN AIN pada tahun 1976 pindah ke sebelah barat Kelurahan Lumbungrejo, hingga awal tahun 1978. Kemudian pada pertengahan tahun 1978, MTsN AIN Tempel pindah ke Jl. Magelang Km. 17 Ngosit, Margorejo, Tempel Kabupaten Sleman

sampai sekarang. Nama MTsN AIN berjalan tahun dari tahun 1968-1970. Kemudian pada tahun 1970 MTsN AIN diganti dengan MTs Negeri Tempel berdasarkan Surat Keputusan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DIY. Pada tahun 2014 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 157 Tahun 2014 nama Madrasah Tsanawiyah Negeri Tempel berubah menjadi Madrasah Tsanawiah Negeri 2 Sleman.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sleman telah dipimpin oleh 15 orang Kepala Madrasah, berikut adalah nama-nama yang pernah menjabat sebagai Kepala MTsN 2 Sleman:

1. Bapak H. Muhari AZ, BA
2. Bapak Drs. Sarni
3. Bapak H. Masyud Mz, BA
4. Bapak Drs. H. Abdul Hadziq
5. Bapak Drs. H. Sukiman
6. Bapak Drs. H. M. Fadhil
7. Bapak Drs. H. Qomari Zaman
8. Ibu Dra. Siti Amriti
9. Bapak Drs. Sudarno
10. Bapak Drs. H. Moh. Achjadi
11. Bapak Drs. Achmad Daroji, M.Pd.I
12. Bapak Drs. Rudi Astono, S.Pd.I, M.Pd.I
13. Bapak Drs. H. Ngabdullah, M.Pd,I
14. Bapak Hadlirin, S.Ag, M.Pd
15. Bapak Drs. H. Sigit Sugandono

B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Tahapan Persiapan

Pada tahap ini, sebelum penulis melakukan penelitian yang berbekal pengalaman ketika Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), penulis telah melakukan observasi atau pengamatan dengan judul yang diangkat penulis dalam skripsi ini.

Selain itu, penulis melakukan uji coba (*Try Out*) pada pertanyaan yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. *Try Out* dilakukan uji validitas dan uji realibilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 25 *for windows*.

C. Uji *Try Out* Instrument

1. Uji Validitas

Setelah dilakukan *Try Out* terhadap 60 responden yang terbagi dalam 5 kelas, kemudian uji validitas untuk mengetahui validitas instrument. Ada 20 pertanyaan dalam instrument yang digunakan. Adapun hasil uji validitas menggunakan bantuan SPSS 25 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Try Out Uji Coba Validitas

No. Soal	Pearson Correlation	Nilai Sig.	Kesimpulan
1	0,107	0,290	TIDAK VALID
2	0,604	0,000	VALID

3	0,487	0,000	VALID
4	0,542	0,000	VALID
5	0,574	0,000	VALID
6	0,466	0,000	VALID
7	0,369	0,000	VALID
8	0,311	0,002	VALID
9	0,270	0,007	VALID
10	0,369	0,000	VALID
11	0,672	0,000	VALID
12	0,585	0,000	VALID
13	-0,028	0,779	TIDAK VALID
14	0,491	0,000	VALID
15	0,452	0,000	VALID
16	0,188	0,061	TIDAK VALID
17	0,279	0,005	VALID
18	0,276	0,005	VALID
19	0,103	0,306	TIDAK VALID
20	0,308	0,002	VALID

Untuk menentukan valid tidaknya butir soal yaitu jika nilai $\text{sig.} < 0,05$ maka soal tersebut dikatakan valid dan sebaliknya jika nilai $\text{sig.} > 0,05$ maka soal tersebut dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, bahwa ada beberapa soal yang tidak valid yakni pada soal nomor 1, 13, 16, dan 19.

Setelah dianalisis dan dicermati bahwa *item* yang tidak valid dapat terwakili dengan indikator yang valid. Maka daripada itu peneliti tidak mengubah soal, namun butir soal yang tidak valid tersebut di *drop-out* karena butir soal yang valid masih dapat menggambarkan dan mengukur variabel yang diteliti.

Table 4.2

Hasil Try Out setelah di Drop out

No. Soal	Pearson Correlation	Nilai Sig.	Kesimpulan
2	0,604	0,000	VALID
3	0,487	0,000	VALID
4	0,542	0,000	VALID
5	0,574	0,000	VALID
6	0,466	0,000	VALID
7	0,369	0,000	VALID
8	0,311	0,002	VALID
9	0,270	0,007	VALID
10	0,369	0,000	VALID
11	0,672	0,000	VALID
12	0,585	0,000	VALID
14	0,491	0,000	VALID

15	0,452	0,000	VALID
17	0,279	0,005	VALID
18	0,276	0,005	VALID
20	0,308	0,002	VALID

2. Uji Reliabilitas

Menurut Wiratna Sujarweni menjelaskan bahwa uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersamaan terhadap seluruh butir soal atau pertanyaan dalam instrumen penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 maka instrument penelitian dinyatakan reliabel atau konsisten dan sebaliknya jika nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,60 maka instrument penelitian dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Berikut hasil uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS 25 for windows

Tabel 4.3

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,687	21

Berdasarkan output Reliability Statistics diketahui N of Items ada 21 item dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,687. Karena nilai Cronbach's Alpha $0,687 > 0,60$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan adalah reliabel atau konsisten.

D. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Ketentuan uji signifikansi dikatakan normal jika $p > 0,05$ dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* pada SPSS versi 25. Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,64839751
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,097
	Negative	-,096
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,022 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji *one sample Kolmogorov Smirnov* di atas, data dikatakan berdistribusi normal karena angka signifikansinya 0,097 dari data hasil belajar siswa lebih dari 0,05.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah kelompok data berasal dari varian yang sama. Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan uji hipotesis. Data yang homogen jika hasil signifikansi lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka kelompok data tersebut tidak homogen. Berikut adalah hasil uji homogenitas dengan SPSS 25.

Tabel 4.5

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	,233	1	198	,630
	Based on Median	,007	1	198	,935
	Based on Median and with adjusted df	,007	1	177	,935
	Based on trimmed mean	,046	1	198	,831

Hasil uji homogenitas di atas menunjukkan nilai signifikansi 0,630 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga varian dapat disimpulkan homogen atau berasal dari kelompok yang sama.

E. Hasil Penelitian

Setelah melakukan uji prasyarat yakni uji asumsi klasik baik normalitas, dan homogenitas, maka tahapan berikutnya adalah uji analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan tahap analisis dilakukan agar dapat memberikan gambaran dan jawaban secara sistematis kepada sasaran penelitian atau informasi bagi khalayak umum.

Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis deskriptif statistik yaitu dengan uji *paired sample t-test* untuk mendeskripsikan efektivitas aplikasi *Geschool* sebagai media evaluasi pembelajaran yang ditinjau dari hasil belajar siswa dengan melakukan perbandingan pada media evaluasi yang lain seperti paper test dan analisis ini dibantu SPSS versi 25 diperoleh sebagai berikut:

1. Uji hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample t test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel berpasangan. Sehingga uji *paired sample t test* akan menjawab rumusan masalah Apakah terdapat perbedaan hasil belajar setelah menggunakan aplikasi *Geschool* sebagai media evaluasi belajar?. Dasar pengambilan hipotesis dalam uji *paired sample t-test* menurut Singgih Santoso⁴⁷ ada beberapa kriteria yakni:

- a. Membandingkan antara signifikansi hitung dengan signifikansi yang telah diterapkan, ketentuannya jika $\text{sig. (2-tailed)} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika nilai $\text{sig (2-tailed)} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Membandingkan nilai t hitung dan t tabel, dikatakan terdapat perbedaan jika H_0 di tolak yaitu t hitung lebih besar dari t tabel.

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample T-Test* yang dilakukan dengan SPSS 25 menghasilkan output sebagai berikut:

⁴⁷Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS 26*, Cet. Ke-2, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2022).

Tabel 4.6

Hasil Uji Hipotesis Paired Sample T-Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Low er	Upp er			
Pair 1	Paper - Geschool	-1,100	10,650	1,065	-3,2	1,01	-1,0	99	,304

Berdasarkan tabel output uji *paired sample t test* diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,304 > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara rata-rata hasil belajar menggunakan *Geschool* dengan *paper test*.

Dari tabel tersebut juga memuat informasi tentang nilai *Mean Paired Difference* yaitu sebesar -1,100 nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil belajar menggunakan *paper test* dengan hasil belajar menggunakan *Geschool* yakni $80,35 - 81,45 = -1,1$ dan selisih perbedaannya antara -3,213 sampai dengan 1,013 (95% *Confidence Interval of the Difference Lower and Upper*).

Selanjutnya dilihat dari output diatas diketahui t hitung bernilai -1,033, sedangkan t tabel dicari berdsarkan nilai df (*degree of freedom*). Dilihat dari tabel diatas nilai df sebesar 99 dan nilai probabilitas $0,05/2$ sama dengan 0,025, dengan ini dapat diketahui nilai t tabel pada

distribusi nilai t tabel statistik, sehingga ditemukan nilai t tabel sebesar 1,984.

Dengan demikian nilai t hitung $1,033 < 1,984$ dapat disimpulkan sebagaimana dasar pengambilan keputusan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya penggunaan aplikasi *Geschool* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VIII kurang efektif.

F. Pembahasan

Pada penelitian ini menunjukan bahwa ketika menggunakan aplikasi *Geschool* mendapatkan nilai rata-rata sebesar 81,45 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 30 sedangkan nilai rata-rata *paper test* sebesar 80,35 dengan nilai tertinggi 95 dan 50 terendah .

Berdasarkan hasil uji statistik penelitian di atas terkait dengan efektivitas aplikasi *Geschool* sebagai media evaluasi hasil pembelajaran fikih kelas VIII dapat disimpulkan bahwa aplikasi *Geschool* tidak efektif sebagai media dan metode evaluasi hal ini mengacu pada hasil rata-rata yang dibandingkan dengan penggunaan metode lain yakni *paper test*, dimana rata-rata hasil belajar siswa dengan metode *paper* yakni sebesar 80,35 sedangkan rata-rata hasil belajar siswa dengan metode *Geschool* yakni sebesar 81,45, serta mengacu pada nilai signifikansi $p=0,304$ lebih besar dari 0.05 yang artinya bahwa tidak ada perbedaan dari penggunaan media evaluasi dalam kategori capaian yang ditinjau dari hasil belajar siswa.

Jika dilihat dari perbandingan rerata memang tidak ada perbedaan rata-rata yang cukup signifikan meskipun hasil dari *Geschool* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil rerata dari penggunaan paper dengan memperoleh hasil perhitungan dari uji *Paired Sample T Test*. Selain itu berdasarkan t hitung dan t tabel juga menunjukkan $1,033 < 1,984$ yang artinya aplikasi *Geschool* kurang efektif untuk media evaluasi pembelajaran.

Dari tabel hasil uji *paired simple t test* juga memuat informasi tentang nilai *Mean Paired Difference* yaitu sebesar -1,100 nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil belajar menggunakan *paper test* dengan hasil belajar menggunakan *Geschool* yakni $80,35 - 81,45 = -1,1$ dan selisih perbedaannya antara -3,213 sampai dengan 1,013 (95% *Confidence Interval of the Difference Lower and Upper*).

Setelah melakukan uji *paired simple t test* sebenarnya ada satu langkah lagi untuk melihat seberapa besar efektivitas aplikasi *Geschool* sebagai media evaluasi pembelajaran fikih yaitu dengan melakukan uji *N-Gain Score*. Namun untuk melakukan uji *N-Gain Score* terdapat syarat yakni ketika ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *Geschool* dan *paper* melalui uji *paired sample t test*. Artinya ketika tidak ada perbedaan yang signifikan dari hasil uji *paired sample t test* maka uji *N-Gain Score* tidak bisa dilakukan.

Adapun hasil uji *paired sample t test* pada penelitian ini adalah tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *Geschool* dan

paper, oleh sebab itu pada penelitian ini tidak melakukan uji *N-Gain Score*.

Karena tidak efektif atau tidak ada perbedaan yang signifikan pada aplikasi *Geschool* sebagai media evaluasi pembelajaran fikih, besar kemungkinan jenis evaluasi pembelajaran yang lain dapat dikatakan efektif seperti jenis evaluasi pembelajaran konvensional menggunakan *paper*, evaluasi formatif, evaluasi sumatif hal ini di kemukakan oleh Muhammad Yusuf Efendi dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa evaluasi dalam aspek kognitif pada pembelajaran fikih adalah evaluasi subjektif, evaluasi objektif, evaluasi formatif, evaluasi sumatif.⁴⁸

Disisi lain juga dikuatkan oleh penelitian dari Fuji Pratami yang berjudul “Penerapan Evaluasi Belajar Mata Pelajaran Fikih” yang menyatakan penerapan evaluasi belajar terkait evaluasi hasil belajar mata pelajaran Fikih kelas X di MAN 2 Batusangkar ada beberapa jenis evaluasi yang digunakan pada aspek pengetahuan yakni tes tertulis, dan tes lisan.⁴⁹

Ada beberapa aspek lain yang bisa menjadi pengaruh dari prestasi hasil belajar siswa yakni mulai dari pengaruh internal siswa yang meliputi psikologis, fisiologis, motivasi dan intelegensi atau kemampuan siswa, kemudian pengaruh eksternal siswa yakni meliputi

⁴⁸ Muhamad Yusuf Efendi, “Evaluasi Pembelajaran Fiqih di MTsN Al Hidayah Twelagiri Pagedongan Banjarnegara Tahun Pelajaran 2014/2015”, *Skripsi STAIN*, Purwokerto tahun 2015.

⁴⁹ Fuji Pratami, “Penerapan Evaluasi Belajar Mata Pelajaran Fikih”, *Jurnal Penelitian dan pengembangan Keilmuan (Al-Mahyra)*, No. 02, Vol. 1, 2020, h. 104.

fasilitas, lingkungan, sarana media pendukung serta metode atau cara yang diterapkan dalam pembelajaran sehingga tingkat efektivitas sebuah aplikasi *Geschool* ini masih dapat di ukur dari berbagai aspek lainnya untuk dijadikan bahan penelitian berikutnya.

Penelitian ini ada beberapa hal yang membuat aplikasi *Geschool* bisa dikatakan menjadi salah satu media yang tidak efektif untuk menjalankan sebuah proses evaluasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTsN 2 Sleman yang menjadi objek atau sasaran penelitian yang berkaitan dengan *Geschool*.

Pada saat penelitian berlangsung ada salah satu guru yang menyatakan bahwa aplikasi *Geschool* ketika digunakan sebagai media evaluasi pembelajaran ada beberapa kekurangan dari segi performa dan sistem operasi di dalamnya salah satunya yakni tampilan ketika membuka aplikasi *Geschool* tidak *user friendly*, kemudian masih ditemukan beberapa *bug* program atau *error system* di beberapa tempat, serta siswa masih bisa mencontek ke *google* saat ujian berlangsung dengan cara membuka aplikasi lainnya atau *split* layar.

Dan ketika peserta didik sedang mengerjakan soal pertanyaan, peneliti tidak hanya duduk ditempat guru melainkan berjalan keliling ke tempat duduk siswa, guna melihat dan mengamati bagaimana peserta didik mengerjakan soal tersebut apakah benar tidak mencontek atau sebaliknya. Ternyata yang dikatakan oleh guru bahwa ketika ujian di

aplikasi *Geschool* masih dapat membuka aplikasi lain itu terbukti, tidak sedikit siswa yang membuka aplikasi lain selain *Geschool* serta di *split* layar atau menjadikan layar handphone menjadi dua, satu untuk aplikasi *Geschool* dan satunya lagi untuk aplikasi lain seperti *google*, *chrome*, untuk *searching* mencari jawaban atau aplikasi *whatsApp* untuk menanyakan jawaban pada temennya.

Geschool juga memiliki kelebihan dimana guru selaku evaluator tidak lagi memerlukan banyak waktu untuk mengoreksi hasil ujian siswa, karena aplikasi ini dapat langsung memberikan hasil akhir berupa nilai sehingga dalam melakukan koreksi dapat lebih efisien dalam perkara waktu, dan dapat mengurangi penggunaan kertas yang berlebihan karena tidak perlu dicetak tanpa mengurangi esensi ujian serta menghemat waktu tidak perlu menghitamkan jawaban.⁵⁰

Perlu diketahui bahwa dalam melakukan sebuah proses evaluasi tidak dapat dilakukan ketika hanya memberikan kemudahan pada salah satu dari pihak yakni guru selaku evaluator ataupun murid, evaluasi dikatakan baik bila proses di dalamnya berjalan sesuai dengan prosedur dan teknik evaluasi serta media yang digunakan juga harus kompatibel atau layak untuk diterapkan dalam sebuah proses evaluasi, karena jika

⁵⁰ Yusuf Rasikh, “Efektivitas Aplikasi *Geschool* sebagai Media Evaluasi Hasil Belajar pada Siswa Kelas XI MIPA di MAN 1 Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2020, h 88.

elemen-elemen tersebut tidak dapat terpenuhi maka tujuan evaluasi yang efektif tidak akan tercapai.⁵¹

Menurut *Gronlund* yang dikutip oleh Haryanto agar dapat membuat keputusan tindak lanjut dari sebuah proses evaluasi maka proses yang dilakukan ketika dalam tahapan evaluasi harus memenuhi aspek-aspek prosedur pengukuran yang akurat, tepat, dan komperhensif sehingga kita akan mengetahui gambaran kemampuan siswa secara objektif atau keadaan yang senyatanya.⁵² Oleh sebab itu penggunaan media atau alat evaluasi menjadi salah satu aspek yang tidak boleh dianggap remeh guna memperoleh informasi keadaan dan kemampuan siswa yang sebenarnya.

Dengan demikian menurut pengamatan peneliti bahwa aplikasi *Geschool* sebagai media evaluasi pembelajaran fikih itu tidak signifikan, artinya antara *Geschool* dengan yang lain masih memiliki tingkat relativitas yang sama dalam proses evaluasi. Namun peneliti juga mempunyai asumsi yakni kemungkinan besar jika *Geschool* bukan untuk media evaluasi pembelajaran, tetapi sebagai media sebuah pembelajaran tertentu akan hasilnya berbeda. Sehingga dapat ditindak lanjuti oleh para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian.

⁵¹ *Ibid.*

⁵² Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*, Cet. I, (Yogyakarta: UNY Press, 2020), h. 121.

Hal ini sebagaimana menurut Hamalik dalam Azhar Arsyad yang dikutip oleh Cahyaningtyas Kumala Dewi mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan stimulus kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.⁵³ Selain itu dalam jurnal Kusrianti berjudul “Memanfaatkan *Geschool* sebagai Media Belajar Siswa yang hasilnya adalah bahwa *Geschool* sangat membantu guru dan siswa pada proses belajar mengajar yang efektif dan efisien, juga memberikan kesempatan pada siswa untuk mengeksplor dan mengelaborasi kemampuan mereka dalam proses belajar.”⁵⁴

Disamping itu asumsi lain yang dapat menyebabkan tidak adanya perbedaan yang signifikan yaitu disebabkan oleh faktor instrumen penelitian, meskipun sudah memenuhi validitas tetapi memiliki keterbatasan, begitu juga sampel, kemudian waktu penelitian ketika peserta didik mengerjakan soal tidak fokus, selain itu waktu yang telah ditentukan oleh pihak sekolah kurang tepat. Sebab untuk mengerjakan soal atau melakukan evaluasi itu lebih baik pada saat waktu yang tepat sehingga peserta didik lebih rileks, lebih enjoy ketika mengerjakan soal

⁵³ Cahyaningtyas Kumala Dewi, “Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran SCL Berbasis Situs Jejaring Sosial *Geschool* dalam Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Depok”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013, h. 24.

⁵⁴ Kusrianti, "Memanfaatkan *Geschool* Sebagai Media Belajar Siswa Smp Pada Mata Pelajaran TIK", *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, No. 02, Vol. XVII, Tahun 2013.

dan hasilnya akan maksimal. Namun terkait hal itu hasil penelitian ini adalah objektif.

Aplikasi *Geschool* sejatinya sudah bisa dikategorikan sebagai aplikasi pembelajaran berbasis internet yang baik, mengacu pada hasil penelitian di atas dimana aplikasi ini dapat diterapkan sebagai media evaluasi pada mata pelajaran tertentu khususnya yakni pelajaran fikih dengan mencapai hasil belajar yang masuk dalam kategori capaian baik, yakni dengan rata-rata lebih dari 80.00.

Sehingga *Geschool* dapat dijadikan salah satu alternatif media evaluasi berbasis internet walaupun sekolah masih perlu mengkaji secara mendalam terkait dengan media apa yang benar-benar tepat untuk dijadikan acuan dalam pembelajaran berbasis internet atau *e-learning* khususnya dalam proses evaluasi. Dunia pendidikan masih memerlukan fitur-fitur baru pada jejaring sosial yang dapat membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar agar pembelajaran lebih menyenangkan dan aktif, sehingga potensi dan karakter siswa dapat berkembang ke arah yang lebih baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa besar selisih rerata hasil belajar adalah hanya 1,1. Hal ini menunjukkan penggunaan aplikasi *Geschool* tidak efektif sebagai media evaluasi pembelajaran fikih kelas VIII di MTsN 2 Sleman, tidak ada perbedaan rerata hasil belajar siswa dengan *Geschool* yakni sebesar 81,45 dan rerata hasil belajar siswa dengan metode *paper test* yaitu sebesar 80,35.

Selain itu berdasarkan dari t hitung dan t tabel juga menunjukan $1,033 < 1,984$ serta dibuktikan dengan nilai signifikansi $p=0,304 > 0,05$ artinya aplikasi *Geschool* tidak efektif sebagai media evaluasi pembelajaran fikih kelas VIII di MTsN 2 Sleman.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah

Harapannya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan kemudian menjadi satu rujukan untuk meningkatkan maupun mengembangkan kembali sistem pembelajaran. Khususnya untuk tim IT MTsN 2 Sleman terhadap penggunaan media *Geschool* yang sudah diterapkan di sekolah ini.

2. Bagi guru mata pelajaran Fikih

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi terhadap guru sebagai evaluator dalam menerapkan media atau alat untuk melakukan sebuah proses evaluasi karena dengan kualitas evaluasi yang baik maka, akan mewujudkan tujuan diadakannya sebuah evaluasi adalah dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang sudah kita ajarkan selama proses pembelajaran. Aplikasi *Geschool* dapat dijadikan media alternatif dalam melakukan sebuah proses evaluasi hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran fikih.

3. Bagi tim IT di sekolah

Harapannya penelitian ini dapat menjadi acuan untuk memaksimalkan penggunaan aplikasi *Geschool* sebagai media evaluasi pembelajaran dan mencoba diterapkannya dalam metode pembelajaran. Sehingga dapat diketahui kualitas aplikasi *Geschool* yang sesungguhnya.

4. Bagi peneliti

- a. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa dinyatakan aplikasi *Geschool* tidak efektif sebagai media evaluasi pembelajaran fikih, tetapi jika *Geschool* dijadikan sebagai media pembelajaran kemungkinan akan berbeda. Oleh karena itu diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menindak lanjuti atas hasil penelitian ini.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian sejenis dalam pembelajaran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinyana, Mertha, I Made Dwi, dkk. 2021. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Allen, Michael W. 2013. *Michael Allen's Guide to E-Learnig (Building Interactive, Fun and Effective Learning Program for Any Company)*. Canada: John Wiley dan Sons.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya offset.
- Arlando, Muhammad Arlie. 2020. "Efektivitas Proses Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin UPI Pada Masa Pandemi Covid-19". Bandung: UPI.
- Bandur, Agustinus. 2018. *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Deprtemen Agama RI. 2014. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Dewi, Cahyaningtyas Kumala. 2013. "Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran SCL Berbasis Situs Jejaring Sosial Geschool dalam siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Depok". Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Effendi, Muhamad Yusuf. 2015. "Evaluasi Pembelajaran Fiqih di MTsN Al Hidayah Twelagiri Pagedongan Banjarnegara Tahun Pelajaran 2014/2015". Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto.
- Faizah, Silviana Nur. 2017. "Hakikat Belajar dan Pembelajaran". At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- Febriana, Rina. 2021. "Evaluasi Pembelajaran", Dalam Bunga Sari Fatmawati (Ed). Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Haryanto, 2020. *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hidayah, Aprilia Kartika. 2021. "Geschool dan Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19". Adminmuga-jhs. <https://www.smpmugayogya.sch.id/read/239/geschool-dan-pembelajaran-daring-masa-pandemi-covid-19>
- http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/3454/2/222015153_BAB%20II_SAMPAI%20BAB%20TERAKHIR.p

- Idrus, Muhammad. 2009a. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.
- , 2009b. *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Jailani dan Tompong. 2019. "An Evaluation of Mathematics Learning Program at Primary Education using Countenance Stake Evaluation Model". *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*.
- Kurniawati, Vicky. 2017. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Ibadah Melalui Penerapan Metode Role Playing Pada Siswa Kelas VII di MTs Assa'adatain Serua". Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah.
- KMA Nomor 183. 2019. Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah.
- Kusrianti. 2013. "Memfaatkan Geschool Sebagai Media Belajar Siswa SMP Pada Mata Pelajaran Tik", *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*.
- Ningsih, Erin Dwi. 2021. "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas XI MAN 1 Yogyakarta, Yogyakarta: Skripsi Universitas Islam Indonesia.
- Nurkholis. 2013. "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi", Volume 1 Nomo 1. *Jurnal Kependidikan*.
- Pratami, Fuji. 2020. "Penerapan Evaluasi Belajar Mata Pelajaran Fikih", *Jurnal Penelitian dan pengembangan Keilmuan (Al-Mahyra)*, No. 02, Vol. 1.
- Rasikh, Yusuf. 2020. "Efektivitas Aplikasi Geschool Sebagai Media Evaluasi Hasil Belajar pada Siswa Kelas XI MIPA di MAN 1 Yogyakarta", Yogyakarta: Skripsi Universitas Islam Indonesia.
- Rohmawati, Afifatu. 2015. "Efektivitas Pembelajaran", Edisi 1 Volume 9. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*,
- Santoso Singgih. 2014. *Statistik Nonparametrik Konsep dan Aplikasi SPSS*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- , 2022. *Panduan Lengkap SPSS 26*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Surnadi. 2003. *Metodologi Penelitian*, Cet. 4. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Wanda, Helma Nor. 2022. "Evaluasi Pembelajaran Fiqih melalui Daring di MTsN 2 Tanah Laut". Banjarmasin: Skripsi UIN Antasari.
- Yasinta, Yata dan Reno Fernandes. 2020. "Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Geschool Terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 11 Padang", Volume 1 Nomor 3. Jurnal Sikola.
- Yusuf, Rofifah Ismail. 2022. "Implementasi Pembelajaran Fiqih pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Lampung Utara". Lampung: Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran Instrumen Penelitian

Mata Pelajaran : Fikih

Kelas : VIII A/B/C/D/E

Semester : Ganjil

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dari huruf A, B, C, atau D!

1. Tilawah menurut bahasa artinya?
A. Do'a
B. Terima kasih
C. Bacaan
D. Permintaan **Jawaban C**
2. Sahwi menurut bahasa adalah?
A. Terima kasih
B. Ingat
C. Lupa-lupa ingat
D. Lupa **Jawaban D**
3. Apa hukum melakukan sujud tilawah?
A. Fardhu
B. Fardhu kifayah
C. Sunnah
D. Jaiz/mubah **Jawaban C**
4. Hukum melakukan sujud syukur yaitu?
A. Fardhu
B. Sunnah
C. Makruh
D. Jaiz/mubah **Jawaban B**
5. Hukum melakukan sujud sahwi adalah?

- A. Fardhu kifayah
- B. Fardhu
- C. Jaiz/mubah
- D. Sunnah

Jawaban D

6. Sujud tilawah dilakukan ketika membaca atau mendengar.....?

- A. Ayat sajdah
- B. Ayat-ayat cinta
- C. Ayat kursi
- D. Ayat Al-Qur'an

Jawaban A

7. Sujud sahwi dilakukan.....salam

- A. Ketika
- B. Sebelum
- C. Setelah
- D. Bersama

Jawaban B

8. Syarat melakukan sujud tilawah adalah.....

- A. Takut
- B. Gembira
- C. Suci
- D. Kotor

Jawaban C

9. Apa hukum melaksanakan zakat fitrah?

- A. Wajib
- B. Sunnah
- C. Mubah
- D. Boleh

Jawaban A

10. Orang yang berhak menerima zakat dinamakan?

- A. Musafir
- B. Mustahiq
- C. Mubaligh
- D. Muallaf

Jawaban B

11. Zakat terbagi menjadi?

- A. 4
- C. 2

B. 3 D. 1 **Jawaban C**

12. Kata *maal* menurut bahasa adalah?

- A. Harta
- B. Uang
- C. Penghasilan
- D. Pendapatan

Jawaban A

13. Apa arti dari kata puasa?

- A. Shaum
- B. Menyengaja
- C. Menahan
- D. Membatalkan

Jawaban C

14. Puasa nadzar termasuk kedalam puasa?

- A. Haram
- B. Sunnah
- C. Wajib
- D. Makruh

Jawaban C

15. Dalil yang mewajibkan puasa ramadhan adalah.....?

- A. Qs. Al-Baqarah: 182
- B. Qs. Al-Baqarah: 183
- C. Qs. Al-Baqarah: 184
- D. Qs. Al-Baqarah: 185

Jawaban B

16. Arti dari rukhsah adalah?

- A. Di gandakan
- B. Di ringankan
- C. Di hapus
- D. Di beratkan

Jawaban B

17. Islam termasuk....?

- A. Syarat sah puasa
- B. Sunnah puasa
- C. Makruh puasa
- D. Rukun puasa

Jawaban A

18. Hal yang membatalkan puasa adalah.....

- A. Niat
- B. Makan sahur
- C. Berkata kotor
- D. Haid atau nifas **Jawaban D**

19. Ramadhan menurut bahasa artinya.....?

- A. Pembakaran
- B. Pendinginan
- C. Penghapusan
- D. Penghilangan **Jawaban A**

20. Orang yang diperbolehkan tidak puasa.....

- A. Musafir
- B. Orang Islam
- C. Orang baligh
- D. Orang dewasa **Jawaban A**

Cara menghitung skor nilai= total semua jawaban yang benar x 5

$$20 \times 5 = 100$$

Lampiran Daftar Nilai Fikih

NO	NAMA	NILAI	
		PAPER TEST	GESCHOOL
1	Galang	50	40
2	Hafid	90	70
3	Avanthe	75	65
4	Angga	95	80
5	Achmad M	80	85
6	Adam	90	90
7	Ajik	90	90
8	Alfiyan T	90	90
9	Maulana H	95	95
10	Sidiq Dani	95	90

11	Sahlaa	95	90
12	Vira Olivia	85	85
13	Arsyida	90	90
14	Azzahra N	95	90
15	Anisa Putri	80	75
16	Septi Diana	85	80
17	Novia Maha	90	90
18	Amelia Triyas	90	95
19	Raditya Dwi	90	95
20	Muhammad Miftah	80	75
21	Indah Puji Lestari	75	80
22	Nasywa Karla	80	80
23	Vina	80	90
24	Diyo Khas M	60	85
25	Salma	75	80
26	Naim	85	85
27	Laisa Vayola	65	80
28	Emira Sinda	85	85
29	Keisya Dewi	90	90
30	Gita Dwi A	80	90
31	Arum Wulan	80	90
32	Yuda	85	90
33	Yasintaa	85	90
34	Silva Prames	90	85
35	Silvi Prames	75	80
36	Muhammad Firmz	75	80
37	Arya	80	85
38	Rohman	90	90
39	Alya Rahma	95	90
40	Via Karina	65	80
41	Suci Nur	85	85
42	Anita K	85	85
43	Sita Khalila	50	70
44	Audia Brili	70	75
45	Rayhan	90	90
46	Chyntia	85	85
47	Diva Aulia	75	70
48	Keisha	80	80
49	Ezra Malika	60	60
50	Syifa Naswa	80	95
51	Ananta	60	75

52	Rendra Satria P	85	60
53	Belva	75	80
54	Talitha Aulia A	95	90
55	Meida Azka	75	90
56	Yasmin Athir	85	80
57	Bagus	80	75
58	Ayu Indah Lestari	60	75
59	Putri Indah Nabila S	75	85
60	Diana Oktavia P	75	75
61	Ayyi Laras	95	95
62	Arum Syailendra	85	85
63	Karunia Ika	90	85
64	Carrysa Putri N	80	80
65	Faradila Nur'aini	80	80
66	Rizky Nur Pratama	90	80
67	Desy Puspita	70	70
68	Aqmallais	80	80
69	Asbiq	75	80
70	Yuan	80	90
71	Beauty	75	80
72	Anindya H	75	85
73	Ilham Abdi	95	85
74	Dea Permata Sari	95	90
75	Maylaf	90	35
76	Yucka	80	80
77	Vasthi	60	75
78	Fira Amelia	65	65
79	Haura Bilqis	60	45
80	Hanif	80	80
81	Ahmad Aditya	80	85
82	Ahmad Nazal	95	85
83	Muhammad Hide V	80	90
84	Serena	80	90
85	Fadil	80	70
86	Fajri Nurul	70	85
87	Thiara K	85	95
88	Shofiyyah	80	85
89	Rafi	90	90
90	Irvan	75	90
91	Reigan	85	95
92	Berlian Naufal	90	90

93	Nayla Nur Aini	75	75
94	Irsad	75	90
95	Alifah M	80	85
96	Evi Rahmawati	80	95
97	Talitha	90	95
98	Renata	60	30
99	Khanza	55	50
100	Alviana	80	85

Lampiran Uji Asumsi (Normalitas dan Homogenitas)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,64839751
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,097
	Negative	-,096
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,022 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	,233	1	198	,630
	Based on Median	,007	1	198	,935
	Based on Median and with adjusted df	,007	1	177	,935
	Based on trimmed mean	,046	1	198	,831

Lampiran Hasil Uji Hipotesis (Paired Simple T-Test)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Paper Test	80,35	100	10,642	1,064
	Geschool	81,45	100	12,417	1,242

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Paper Test & Geschool	100	,583	,000

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Paper - Geschool	-1,100	10,650	1,065	-3,2	1,01	-1,0	99	,304

Lampiran Surat Izin Penelitian



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiaii@uii.ac.id
W. fiaii.ac.id

Nomor : 45/Dek/70/DAATI/FIAI/I/2023
Hal : **Izin Tryout**

Yogyakarta, 10 Januari 2023 M
17 Jumadil Akhir 1444 H

Kepada : Yth. Kepala Sekolah MTsN 2 Sleman
Jl. Magelang Km.17 Margorejo, Kec. Sleman
Kabupaten Sleman, Yogyakarta 55552
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Tbu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : HIKMATUL MAULA
No. Mahasiswa : 18422143
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan tryout di instansi/lembaga yang Bapak/Tbu pimpin, dengan judul penelitian:

Efektivitas Penggunaan Aplikasi Geschool pada Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTsN 2 Sleman

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Surat Keterangan Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) 2 SLEMAN**

Alamat : Jl.Magelang Km.17 Ngosit Margorejo Tempel Sleman D.I. Yogyakarta
Nomor Telpn 0274868775 Kode Pos 55552
Email : mtsn_tempel@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR: B-128 / Mts.12.01/TL.00/04/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Hj. Titik Susilawati, M.Pd
NIP : 196611061992032003
Pangkat/ Golongan : Pembina / IV.a
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sleman
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:
Nama : HIKMATUL MAULA
NIM : 18422143
Prodi / Jurusan : S1 Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam , Univeritas Islam Indonesia Yogyakarta

Telah melaksanakan tugas Riset/Penelitian dengan judul "**Efektivitas Penggunaan Aplikasi Geshhool pada Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTsN 2 Sleman**"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .



Sleman , 3 April 2023
Kepala Madrasah,

[Signature]
Dra. Hj. Titik Susilawati, M.Pd.
NIP. 196611061992032003